

PT Sinar Mas Multifinance Dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/
31 Desember 2015

serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
As of December 31, 2017 and 2016 and

January 1, 2016/December 31, 2015 and

for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Multifinance and its Subsidiary as of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Keuangan Konsolidasian – Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

Consolidated Financial Statements – As of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

Laporan Auditor Independen**No. 05271218SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Sinar Mas Multifinance**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 05271218SA****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Sinar Mas Multifinance**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years ended December 31, 2017 and 2016, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1c dan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan, mengakuisisi 85% kepemilikan pada PT Asuransi Simas Net (ASN) dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), entitas sepengendali. Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (PSAK No. 38). Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 telah disajikan kembali dari jumlah-jumlah yang dilaporkan sebelumnya untuk tujuan konsolidasian laporan keuangan Grup sesuai dengan penerapan retrospektif akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan PSAK No. 38. Kami telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 yang digunakan untuk penerapan retrospektif akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali. Menurut opini kami, penyesuaian penyajian kembali tersebut adalah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary as of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended December 31, 2017 and 2016, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Notes 1c and 42 to the accompanying consolidated financial statements, the Company, acquired 85% ownership in PT Asuransi Simas Net (ASN) from PT Asuransi Sinar Mas (ASM), an entity under common control. The Company has accounted for such transaction in a manner similar to the pooling-of-interests method of accounting in accordance with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2012), "Business Combination Among Entities Under Common Control" (PSAK No. 38). Accordingly, the consolidated financial statements of Group for the years ended December 31, 2016 and 2015 have been restated from the amounts previously reported to consolidate the financial statements of Group to retrospectively apply the accounting for business combination among entities under common control in accordance with PSAK No. 38. We have audited the restatement adjustments applied to the restated consolidated financial statements of the Group for the years ended December 31, 2016 and 2015 to retrospectively apply the accounting for business combination among entities under common control. In our opinion, such restatement adjustments are appropriate and have been properly applied. Our opinion is not modified in respect of this matter.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

22 Maret 2018/March 22, 2018

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
2016 DAN 1 JANUARI 2016/
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND JANUARY 1, 2016/
DECEMBER 31, 2015 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

- : **Hawanto Hartono**
: Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
: Jl. M.H. Thamrin no. 51, Jakarta 10350
: Kav. Polri Blok D.IX/1054 – Jakarta Barat

: 31902888
: Direktur Utama / President Director
- : **Ailis Limarto**
: Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
: Jl. M.H. Thamrin no. 51, Jakarta 10350
: Riviera Garden Blok RF-6/6 – Jakarta Utara

: 31902888
: Direktur Keuangan dan Akuntansi / Finance
and Accounting Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary as of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and for the Years Ended December 31, 2017 and 2016.
2. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary, and

- b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2018/March 22, 2018



Hawanto Hartono
Direktur Utama/President Director

Ailis Limarto
Direktur Keuangan dan
Akuntansi / Finance and
Accounting Director

		31 Desember/December 31, 2016 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)		
	Catatan/ Notes	2017	As restated - Note 42)	As restated - Note 42)	
ASET				ASSETS	
Kas dan Setara Kas	4	161.754	92.879	17.266	Cash and Cash Equivalents
Investasi jangka pendek	5	157.654	121.486	114.585	Short-term investments
Piutang Pembiayaan Konsumen	6				Consumer Financing Receivables
Pihak ketiga		2.059.591	1.132.282	654.031	Third party
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(509.760)	(314.743)	(208.605)	Unearned consumer financing income
Jumlah		1.549.831	817.539	445.426	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(33.165)	(17.529)	(9.859)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		1.516.666	800.010	435.567	Net
Piutang Sewa Pembiayaan					Finance Lease Receivables
Pihak berelasi		-	-	205	Related parties
Pihak ketiga		-	-	93.623	Third parties
Jumlah		-	-	93.828	Total
Penghasilan pembiayaan tangguhan		-	-	(13.630)	Unearned lease income
Jumlah - bersih		-	-	80.198	Net
Tagihan Anjak Piutang	7				Factoring Receivables
Pihak ketiga		3.058.281	2.295.664	1.616.986	Third parties
Pendapatan anjak piutang tangguhan		(172)	-	(56)	Deferred factoring income
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.000)	(11.120)	(3.158)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		3.054.109	2.284.544	1.613.772	Net
Piutang Premi	8				Premiums Receivable
Pihak berelasi		87	630	909	Related parties
Pihak ketiga		5.257	2.823	2.078	Third parties
Jumlah		5.344	3.453	2.987	Total
Piutang Lain-lain	9	49.517	32.311	102.305	Other Accounts Receivable
Aset Reasuransi	10	24	15	13	Reinsurance Assets
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 397.850, Rp 335.710 dan Rp 274.344 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015	11	924.975	912.299	794.508	Property and Equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 397,850, Rp 335,710 and Rp 274,344 as of December 31, 2017 and 2016 and 1 Januari 2016/31 December 2015, respectively
Uang Muka	12	101.541	91.490	149.585	Advance Payments
Agunan yang Diambil Alih - bersih	13	90.611	83.902	76.197	Foreclosed Assets - net
Aset Pajak Tangguhan	35	4.649	1.163	2.118	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain - bersih	14	29.387	25.757	22.927	Other Assets - net
JUMLAH ASET		6.096.231	4.449.309	3.412.028	TOTAL ASSETS

		31 Desember/December 31, 2016 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
Catatan/ Notes	2017	As restated - Note 42)	As restated - Note 42)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman yang Diterima	15	2.153.078	1.457.094	1.127.391 Loans Received
Utang Asuransi	16			Insurance Payable
Pihak berelasi		44	35	56 Related parties
Pihak ketiga		1.088	878	69 Third parties
Jumlah		1.132	913	125 Total
Liabilitas Kontrak Asuransi	17	10.930	9.764	4.879 Insurance Contract Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	18	991.969	399.835	399.761 Medium Term Notes
Utang Obligasi	19	993.662	990.574	495.725 Bonds Payable
Utang Pajak	20	31.166	11.586	2.761 Taxes Payable
Beban Akrua	21	73.252	34.646	24.253 Accrued Expenses
Liabilitas Pajak Tangguhan	35	21.067	12.242	2.176 Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	34	40.836	31.767	36.859 Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	22	98.138	70.558	65.079 Other Liabilities
Jumlah Liabilitas		4.415.230	3.018.979	2.159.009 Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 3.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 1.150.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015	24	1.150.000	1.000.000	1.000.000 Capital Stock - Rp 1,000,000 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 3,000,000 shares as of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015, respectively Issued and paid-up - 1,150,000 shares as of December 31, 2017 and 1,000,000 shares as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015, respectively
Tambahan modal disetor	24	76.447	74.422	- Additional paid-in capital
Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	1c, 42	-	97.109	95.910 Proforma Capital Arising from Business Combination Transaction among Entities Under Common Control
Saldo Laba		430.702	241.662	140.184 Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.657.149	1.413.193	1.236.094 Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	1c, 42	-	17.137	16.925 Proforma Non-controlling Interest Arising from Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control
Kepentingan Nonpengendali		23.852	-	- Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		1.681.001	1.430.330	1.253.019 Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.096.231	4.449.309	3.412.028 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Bunga				Interest income
Pembiayaan konsumen	515.824	25	369.610	Consumer financing
Sewa pembiayaan	-	27	9.839	Finance lease
Anjak piutang	481.442	26	281.634	Factoring
Pendapatan premi	21.690	29	19.818	Premium income
Asuransi	8.486		5.742	Insurance
Administrasi	272.539	28	160.992	Administration
Keuntungan selisih kurs				
mata uang asing - bersih	1.259		-	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari investasi jangka pendek yang				Gain on short-term investments
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.005		3.664	at fair value through profit and loss
Lain-lain	57.073	30	44.180	Other Income
Jumlah Pendapatan	1.364.318		895.479	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Bunga	376.882	13,14,15	257.831	Interest
Gaji dan tunjangan	374.856		250.409	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	100.710	32	97.620	General and administrative
Penyusutan dan amortisasi	69.289	11	68.441	Depreciation and amortization
Kerugian penurunan nilai piutang				Provision for impairment losses of
dan agunan yang diambil alih	155.571	6,7,13	60.279	receivables and foreclosed assets
Beban <i>underwriting</i> asuransi	13.493	31	15.370	Insurance underwriting expenses
Kerugian selisih kurs				
mata uang asing - bersih	-		2.146	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	23.305	33	16.899	Others
Jumlah Beban	1.114.106		768.995	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	250.212		126.484	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		34		TAX EXPENSE
Kini	48.414		23.800	Current tax
Tangguhan	6.349		8.214	Deferred tax
	54.763		32.014	
LABA SETELAH DAMPAK TRANSAKSI				INCOME AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION
 KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	195.449		94.470	TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER
				COMMON CONTROL
LABA PRA-AKUISISI DARI DAMPAK TRANSAKSI				PRE-ACQUISITION INCOME ARISING FROM BUSINESS
 KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	(2.382)	1c, 42	-	COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES
				UNDER COMMON CONTROL
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI				PROFORMA PROFIT ARISING FROM BUSINESS
 BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-		(1.660)	COMBINATION TRANSACTION AMONG
				ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA BERSIH	193.067		92.810	PROFIT FOR THE YEAR

	2017	Catatan/ Notes	2016 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dampak pajak tangguhan Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(4.042)	34	11.226	Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss - after deferred tax Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.010	35	(2.807)	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Setelah Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(3.032)		8.419	Total Other Comprehensive Loss After Effect of Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control
Penghasilan komprehensif lain proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	1c, 42	249	Proforma other comprehensive income arising from business combination transactions among entities under common control
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain	(3.032)		8.668	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	190.035		101.478	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	192.018		92.810	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	1.049		-	Non-controlling interests
	193.067		92.810	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	189.040		101.478	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	995		-	Non-controlling interests
	190.035		101.478	
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	186.277	36	92.810	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Arising From Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Non-Controlling Interest Arising From Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016 sebelum penyajian kembali	1.000.000	-	-	140.184	1.140.184	-	-	1.140.184	Balance as of January 1, 2016 before restatement
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	1c, 42	-	-	95.910	95.910	16.925	-	112.835	Proforma capital arising from business combination transactions among entities under common control
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016 setelah penyajian kembali	1.000.000	-	95.910	140.184	1.236.094	16.925	-	1.253.019	Balance as of January 1, 2016 after restatement
Rugi proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	1c, 42	-	-	2.712	2.712	(1.052)	-	1.660	Other comprehensive loss arising from combination transactions among entities under common control
Penghasilan komprehensif lain proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	1c, 42	-	-	(1.513)	(1.513)	1.264	-	(249)	Other comprehensive income arising from business combination transactions among entities under common control
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan		-	-	-	92.810	92.810	-	92.810	Comprehensive income Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34, 35	-	-	-	8.668	8.668	-	8.668	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	101.478	101.478	-	101.478	Total comprehensive income
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	11	-	74.422	-	74.422	-	-	74.422	Additional paid-in capital from tax amnesty asset
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.000.000	74.422	97.109	241.662	1.413.193	17.137	-	1.430.330	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

			Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Arising From Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Non-Controlling Interest Arising From Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital							
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.000.000	74.422	97.109	241.662	1.413.193	17.137	-	1.430.330	Balance as of December 31, 2016
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	192.018	192.018	-	1.049	193.067	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34, 35	-	-	(2.978)	(2.978)	-	(54)	(3.032)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	189.040	189.040	-	995	190.035	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transaction with owners
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1c, 42	-	2.025	-	2.025	-	357	2.382	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Penambahan modal saham	24	150.000	-	-	150.000	-	-	150.000	Additional issuance and shares
Pembalikan proforma kepentingan nonpengendali dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1c, 42	-	-	(97.109)	(97.109)	(17.137)	-	(114.246)	Reversal of proforma non-controlling interest arising from restructuring transactions among entities under common control
Setoran modal oleh kepentingan non pengendali	1c, 42	-	-	-	-	-	22.500	22.500	Capital contribution by non-controlling interest
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1.150.000	76.447	-	430.702	1.657.149	-	23.852	1.681.001	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pembiayaan konsumen	1.526.259	5	1.716.157	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	2.084.235	7	641.351	Factoring receivables
Sewa pembiayaan	-		92.257	Net investments in finance lease
Premi	23.652		23.181	Premium
Investasi jangka pendek	10.662		34.035	Short-term investments
Administrasi	272.539		160.992	Administration
Asuransi	8.486		5.742	Insurance
Lain-lain	61.424		173.416	Others
Jumlah penerimaan kas	3.987.257		2.847.131	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan konsumen	(1.997.610)	5	(1.827.874)	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	(2.365.237)	7	(1.049.534)	Factoring receivables
Sewa pembiayaan	-		(2.221)	Net investments in finance lease
Underwriting asuransi	(15.965)		(13.541)	Insurance underwriting
Investasi jangka pendek	(36.169)		(31.900)	Short-term investments
Beban usaha	(79.516)	32	(86.989)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	(374.359)		(250.015)	Salaries and employee benefits
Bunga pinjaman	(360.388)	15,18,19	(258.549)	Interest paid
Pembayaran uang tebusan				
pengampunan pajak	-	11	(1.488)	Tax amnesty fees
Lain-lain	(22.635)		(13.423)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(5.251.879)		(3.535.534)	Total cash paid
Kas digunakan untuk operasi	(1.264.622)		(688.403)	Net cash flows used in operation
Pembayaran pajak penghasilan badan	(29.372)		(15.677)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.293.994)		(704.080)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi dalam saham - setelah dikurangi saldo kas entitas anak yang dijual	(110)		-	Proceeds from disposal of a subsidiary - net cash balance of subsidiary sold
Hasil penjualan aset tetap	4.791	11	3.396	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(21.601)	11	(41.059)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran uang muka sehubungan dengan pembelian aset tetap	(46.668)		(7.473)	Advance payments in relation with purchase of property and equipment
Pembayaran liabilitas lain-lain sehubungan dengan pembelian aset tetap	(13.968)		(6.074)	Payment of other liability in relation with purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(77.556)		(51.210)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan pinjaman yang diterima	1.900.323	15	692.354	Proceeds from loans received
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.203.639)	15	(361.347)	Payments of loans received
Perolehan utang obligasi	-	19	500.000	Proceeds from bonds payable
Penambahan modal disetor	150.000	24	-	Additional of issuance capital stock
Dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(14.246)		-	Cash dividends to non-controlling interests in subsidiaries
Perolehan surat utang jangka menengah	1.000.000	18	-	Proceeds of medium term notes
Pelunasan surat utang jangka menengah	(400.000)	18	-	Payments of medium term notes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.432.438		831.007	Net Cash Provided by in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	60.888		75.717	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	92.879	4	17.266	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	7.987		(104)	Effect of foreign exchange rate changes on cash
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	161.754	4	92.879	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 Nomor 27, Tambahan Nomor 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 1506 tanggal 18 Oktober 2017 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang peningkatan modal dasar dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 3.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 1.150.000. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0132530.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 21 Oktober 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Multifinance (hereinafter referred to as "the Company"), formerly PT Sinar Supra Leasing Company, was established by virtue of Notarial Deed No. 45 dated September 7, 1985, as amended by Notarial Deed No. 125 dated December 13, 1985, both of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta, and these Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated December 21, 1985 and was published in State Gazette No. 27 dated April 4, 1989, Supplement No. 584/1989.

On February 2, 1996, the stockholders of the Company held an extraordinary meeting to change the Articles of Association and the Company's name to PT Sinar Mas Multifinance. These changes were documented in Notarial Deeds No. 19 dated February 2, 1996 and No. 26 dated February 7, 1996, both of Veronica Lily Dharma, S.H., a public notary in Jakarta. These Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 dated February 29, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1506 dated October 18, 2017 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, concerning the increase in authorized capital from Rp 1,000,000 to Rp 3,000,000 and increase in issued and paid-up capital stock from Rp 1,000,000 to Rp 1,150,000. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0132530.AH.01.11 year 2017 dated October 21, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing and other financing business activities.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan 106 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan dan Sulawesi.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.

The Company obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. The Company started its commercial operations in 1996.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") is part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent Company. The Company is domiciled in Central Jakarta, with 106 branch offices located in island of Java and Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, and Sulawesi.

b. Public Offering of the Company's Debt Securities

1. On March 26, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal or Bapepam) (currently Financial Services Authority or OJK) for its offering to the public Sinar Mas Multifinance I Year 1997 of Bonds with Fixed Interest Rate and total nominal amount of Rp 500,000. These bonds were recorded in PT Bursa Efek Surabaya. The bonds had term of five (5) years with interest at 15.65% per annum.

The Company has settled SMMF Bonds I Year 1997 on August 16, 2004.

2. On March 28, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-63/D.04/2013 for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 of Bonds with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp 500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 10.75% per annum and is payable on a quarterly basis. These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables and factoring receivables.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.

3. On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp 500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 9.50% per annum and is payable on a quarterly basis. These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables and factoring receivables.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2017 and 2016, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentas Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before Elimination)	
				31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
				2017	2016	2017	2016
PT Asuransi Simas Net	Jakarta	Asuransi/Insurance	2013	85,00%	85,00%	6.223.731	4.449.309

*) Persentase kepemilikan proforma/Proforma Ownership interest

PT Asuransi Simas Net

PT Asuransi Simas Net telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara online dan internet e-commerce berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

PT Asuransi Simas Net

ASN obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in life insurance with on-line via the internet e-commerce based on Decision Letter No. KEP-122/D.05/2014 dated October 21, 2014.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham PT Asuransi Simas Net (ASN) dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASN. Selain itu Perusahaan dan PT Sinar Mas Multiartha, entitas induk, melakukan penambahan investasi pada ASN masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

Perusahaan dan ASN merupakan entitas dengan pemegang saham yang sama, maka akuisisi yang dilakukan Perusahaan atas ASN dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laba ASN periode 2017 sebelum tanggal akuisisi, 13 Oktober 2017, sebesar Rp 2.382 disajikan dalam akun "Laba pra-akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dalam laba rugi.

Kepentingan nonpengendali dari ASN dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai ISAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 22 Mei 2017 dan Akta No. 10 tanggal 27 Februari 2015 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

	2017
<u>Dewan Komisaris:</u>	
Komisaris Utama	: Indra Widjaja
Komisaris	: Doddy Susanto
	: Ivena Widjaja
Komisaris Independen	: Mulabasa Hutabarat

Based on Notarial Deed of Takeover No. 21 dated October 13, 2017 of Dahlia, S.H., a public notary in Jakarta Utara, the Company acquired a total of 85,000 shares of stock of ASN from PT Asuransi Sinar Mas (ASM) for Rp 85,000, representing controlling ownership interest of 85.00% over ASN. In addition, the Company and PT Sinar Mas Multiartha, parent entity, increased their investment in ASN amounting to Rp 42,500 and Rp 7,500, respectively, in proportion to their ownership interest, thus, the total in investment of the Company in ASN amounted to Rp 127,500 with ownership interest of 85.00%.

The Company and ASN are entities with common controlling shareholder, thus, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control".

Income of ASN for 2017 prior to acquisition on October 13, 2017 amounting to Rp 2,382 is presented in profit or loss as "Pre-acquisition income arising from business combination transaction among entities under common control".

The non-controlling interest in ASN is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2017 and 2016, based on Notarial Deed No. 13 dated May 22, 2017 and Notarial Deed No. 10 dated February 27, 2015 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company's management consists of the following:

	2016
<u>Board of Commissioners:</u>	
Indra Widjaja	: President Commissioner
Ivena Widjaja	: Commissioners
Mulabasa Hutabarat	: Independent Commissioner

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
<u>Direksi:</u>			<u>Directors:</u>
Direktur Utama	: Hawanto Hartono	Doddy Susanto	: President Director
Direktur Keuangan & Akuntansi	: Ailis Limarto	Hawanto Hartono	: Finance and Accounting Director
Direktur Kepatuhan	: Ricky Faerus	Ricky Faerus	: Compliance Director
Direktur Operasional	: Irawan Susatya L.	Irawan Susatya L.	: Operational Director
Direktur Pemasaran	: Robby Tricahyo Wibowo	Robby Sugiharto H.	: Marketing Director

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Directors, Head of Division, and the Coordinator of the Region.

Perusahaan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2016 dengan susunan sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2017 and 2016 based on the Decree of the Board of Commissioners on March 31, 2016 are as follows:

	<u>2017 dan/and 2016</u>	
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota	: Ivena Widjaja Johana L. Kurniawati	: Members

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2015, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, based on the Decree of the Board of Commissioners on March 17, 2015, the Company's Risk Management Committee consists of the following:

	<u>2017 dan/and 2016</u>	
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota	: Ivena Widjaja	: Member

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Tata Kelola berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2015, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, based on the Decree of the Board of Commissioners on March 17, 2015, the Company's Corporate Governance Committee consists of the following:

	<u>2017 dan/and 2016</u>	
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota	: Ivena Widjaja	: Member

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's Audit Committee consists of the following:

	<u>2017 dan/and 2016</u>	
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota	: Theophylus Hartono	: Member
	: Yuli Soedargo	:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 6.660 orang (termasuk 6.150 orang karyawan kontrak) dan 5.704 orang (termasuk 5.191 orang karyawan kontrak).

The Group had a total number of employees (unaudited) as of December 31, 2017 and 2016 of 6,660 (including 6,150 contractual employees) and 5,704 (including 5,191 contractual employees), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Maret 2018. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on March 22, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to Owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Ekuitas bersih entitas anak pada tanggal 1 Januari 2016, yang diakuisisi pada bulan September 2017 dicatat dan disajikan pada akun "Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selanjutnya akun proforma tersebut disesuaikan untuk perubahan-perubahan pada ekuitas bersih entitas anak yang diakuisisi. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor", yang merupakan komponen dari ekuitas, pada saat restrukturisasi menjadi efektif pada tahun 2017.

The net equities as of January 1, 2016 of the subsidiary acquired in September 2017, were recorded and presented under the "Proforma Capital Arising from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control". Subsequently, the proforma account is adjusted for the changes in the net equity of the acquired subsidiary. Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or/seller is presented as "Additional Paid-in Capital", a component of the equity section, when the restructuring become effective in 2017.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 13.548 dan Rp 13.436 per US\$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,548 and Rp 13,436, respectively, per US\$ 1.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.	All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.
f. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka	f. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents
Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.	Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.
Deposito Berjangka	Time Deposits
Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".	Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".
g. Instrumen Keuangan	g. Financial Instruments
Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.	All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.
Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.
Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.	Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi "Hari ke-1"

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan).

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and financial liabilities measured at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

1. Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading).

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi investasi jangka pendek berupa obligasi dan unit reksadana.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan aset lain-lain – simpanan jaminan.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2017 and 2016, this category includes short-term investments – securities (bonds and unit of mutual fund).

2. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, consumer financing receivables, factoring receivables, other accounts receivable, and guarantee deposits under other assets are classified under this category.

3. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual berupa aset lain-lain - investasi dalam saham pada Catatan 14. Karena tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi dalam saham dinyatakan pada biaya perolehan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's investments in shares under other assets in Note 14 is included in this category. In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Company's investments in shares of stocks are carried at cost.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, beban akrual, dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as financial liabilities measured at amortized cost, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, loans received, medium term notes, bonds payable, accrued expenses, and other liabilities are classified under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

2. Assets Carried at Cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

3. AFS Financial Assets

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Pembiayaan Konsumen (Consumer Finance)

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2.g). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

i. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installments.

Consumer financing receivables are categorized as loans and receivables and are stated at amortized cost less any allowance for impairment losses (see Note 2g). Interest income is recognized based on the effective interest rate method.

In relation to joint consumer financing transactions and channeling of consumer financing receivables with other parties, the Group's responsibility is to collect and administer the transferred consumer financing receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the "Consumer financing income" account in profit or loss.

In joint financing and credit channeling transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets or liabilities in its books. In joint financing and credit channeling transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the consolidated statement of financial position.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and, and have been delinquent for more than 90 days for the financing of the motor vehicle and 120 days for car financing.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan konsumen dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

j. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The Group repossesses the collateral - vehicle if the consumers had not made payments despite issuance of two collection letters. When the collateral - vehicle has been repossessed from consumers, the consumer financing receivables are written off.

When the receivables are uncollectible, those are written-off by reversing the allowance for impairment loss. Receivables are written-off after all the necessary procedures have been conducted and the amount of the loss has been determined. Recoveries on receivables written off in the current period or in prior periods are credited to allowance for impairment losses.

The repossessed vehicle is stated at the lower of cost between the carrying value of consumer finance receivables or net realizable values. Any difference between the carrying amount and net realizable value is recorded as the allowance for impairment loss and normally charged to profit or loss. In the settlement of receivables, the consumer authorizes the Group to sell the vehicle or perform other actions in case of breach of the financing agreement. If the selling price of the vehicle is lower than the collateral value of financing receivables, the difference is charged to profit or loss. If the selling price of the vehicle is higher than the collateral value of financing receivables, the difference is to be returned to consumer.

j. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun piutang sewa pembiayaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan piutang sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (*repossessed*) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laba rugi.

Accounting Treatment as a Lessee

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Company's finance lease receivables.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than ninety (90) days. Such interest income is recognized as income when already received.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and finance lease receivables is recorded as gain or loss at the time of sale.

When assets for lease are repossessed and subsequently sold, their costs are removed from the net investments in finance lease and related accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

k. Anjak Piutang (*Factoring*)

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Tagihan anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2.g).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan tagihan anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Tagihan anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

Penerimaan kembali atas tagihan anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Factoring Receivables

Factoring of receivables is a financing activity in the form of purchase of short-term trade receivables of a Group.

Factoring receivables is categorized as loans and receivables and are stated at amortized cost less allowance for impairment losses (see Note 2g).

For the transfer of factoring receivable transactions, the Group transfers its factoring receivables in the amount of fund received from the investors. The Group's responsibility is to collect and administer the transferred factoring receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the "Factoring income" account in profit or loss.

For the transfer of factoring receivable transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets and liabilities in its books. For the transfer of factoring receivable transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the factoring statement of financial position.

Factoring receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

Subsequent collection of factoring receivable written-off in current year or prior year is credited to allowance for impairment losses.

l. Piutang Premi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2g.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

l. Premiums Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premium receivables.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2g.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

n. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan kendaraan dan amortisasi aset tetap prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Persentase Penyusutan/ <i>Depreciation Rates</i>	Estimasi Umur Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	
Bangunan	5%	20 tahun/years	Buildings
Kendaraan	25%	4 tahun/years	Vehicles
Peralatan kantor	50%	4 tahun/years	Office equipment
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun/years	Furniture and fixtures
Prasarana	50% - 100%	1-2 tahun/years	Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of office equipment and furnishings and fixtures are computed using the double-declining balance method. Depreciation of buildings and vehicles and amortization of leasehold improvements are computed using straight line method. The depreciation rates are as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

o. Agunan yang Diambil Alih

o. Foreclosed Assets

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Foreclosed assets in relation to the settlement of financing facilities are recorded at net realizable value. The difference between the receivable amount and the net realizable value is charged to provision for impairment losses.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less the costs to liquidate the asset. In case that there is excess on net realizable value over the balance of receivable, foreclosed assets will be recognized up to the amount of receivable.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

The difference between the carrying value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as a gain or loss in the period the assets are sold.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged to operations as incurred.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

The carrying value of the asset is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any write-down is charged to profit or loss.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses are charged in profit or loss.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi milik Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

q. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense Recognition

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimate claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets are impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

**r. Pinjaman yang Diterima, Surat Utang
Jangka Menengah dan Utang Obligasi**

Pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan konsumen yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

**r. Loans Received, Medium Term Notes
and Bonds Payable**

Loans received, medium term notes and bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loans received, medium term notes and bonds payable are deducted from the amount loans received, medium term notes and bonds payable.

**s. Recognition of Revenues and
Expenses**

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that are incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Unearned consumer financing income is the difference between the number of installments to be received and the principal amount of the financing. Unearned consumer financing income are amortized and recognized as income over the term of the agreement using the effective periodic rate of consumer financing receivables. Settlement before the end of consumer financing is considered as a cancellation of consumer financing and gains or losses are recognized in profit or loss for the year. The Group does not recognize interest income from consumer financing receivables which are overdue for more than 90 days. Interest income is recognized when it received.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen dan anjak piutang diakui pada saat terjadinya.

Administration income and expenses in relation with consumer financing and factoring activities are recognized when earned and incurred.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (*accrual basis*).

t. Imbalan Kerja

t. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

v. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

v. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

w. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to Owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Operating Segments

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif**

b. **Financial Assets Not Quoted in Active Market**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

c. **Allowance for Impairment Losses of Financial Assets**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	Disajikan kembali/ As restated (Catatan 42/Note 42) 2016	
Kas dan setara kas	161.754	92.879	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	54.400	54.500	Short-term investments
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.516.666	800.010	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang - bersih	3.054.109	2.284.544	Factoring receivables
Piutang lain-lain	49.517	32.311	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	798	783	Other asset - guarantee deposits
Jumlah	<u>4.837.244</u>	<u>3.265.027</u>	Total

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's financial instruments categorized as loans and receivables as of December 31, 2017 dan 2016 follows:

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. **Lease Commitments**

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments – Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 23.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

d. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are set out in Note 11.

c. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. Management's judgement is required to determine the amount of estimated claims liability based on guidelines from Minister of Finance of Republic Indonesia.

d. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

e. Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 40.836 dan 31.767 pada Catatan 34.

e. Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, had been tested for adequacy of the liabilities by using actuary technical method which is based on the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 34 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2017 and 2016, the long-term employee benefits of Rp 40,836 and Rp 31,767, respectively, are set out in Note 34.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 4.649 dan Rp 1.163 diungkapkan pada Catatan 35.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 11 dan 13.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2017 and 2016, the deferred tax assets of Rp 4,649 and Rp 1,163, respectively, are set out in Note 35.

h. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of non-financial assets is set out in Notes 11 and 13.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2017	2016	
Kas	798	798	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Sinarmas Tbk	25.987	18.993	PT Bank Sinarmas Tbk

Disajikan kembali
As restated
Catatan 42/Note 42

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	Disajikan kembali As restated Catatan 42/Note 42 2016	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	697	372	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	630	502	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	301	801	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	131	13	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50	55	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13	29	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Capital Tbk	5	2	PT Bank Capital Tbk
Lainnya	29	-	Others
Jumlah	1.856	1.774	Subtotal
Jumlah	27.843	20.767	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Sinarmas Tbk	136	53	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third Party
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50	50	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	186	103	Subtotal
Jumlah - Bank	28.029	20.870	Total cash in banks
Deposito berjangka - Pihak berelasi (Catatan 38)			Time deposits - related party (Note 38)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	45.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
PT Bank Sinarmas Tbk	87.927	71.211	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah deposito berjangka	132.927	71.211	Total time deposits
Jumlah	161.754	92.879	Total

5. Investasi Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari investasi dalam Rupiah dan Dollar, dengan rincian sebagai berikut:

5. Short-term Investments

This account consists of the following Rupiah and U.S. Dollar denominated investments:

	2017	2016	
Pinjaman diberikan dan piutang			Loan and receivable
Deposito berjangka	54.400	54.500	Time deposits
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Reksadana	80.701	40.775	Mutual Funds
Efek Utang	22.553	26.211	Debts Securities
Jumlah	157.654	121.486	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Deposito Berjangka

	2017	2016
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Maybank Indonesia Tbk	43.400	20.000
PT Bank Bukopin Tbk	11.000	19.500
PT Bank Mega Tbk	-	4.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	11.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>54.400</u>	<u>54.500</u>
Suku bunga rata-rata deposito	0.10%-7.95%	0.50%-7.95%

Deposito pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan deposito wajib milik ASN sebagai dana jaminan.

a. Time Deposits

	2017	2016
Rupiah		
Third Parties		
PT Maybank Indonesia Tbk	43.400	20.000
PT Bank Bukopin Tbk	11.000	19.500
PT Bank Mega Tbk	-	4.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	11.000
Total Time Deposits	<u>54.400</u>	<u>54.500</u>
Average interest rates deposits	0.10%-7.95%	0.50%-7.95%

Time deposits in PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the statutory deposit as guarantee fund of ASN.

b. Reksadana

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Danamas Stabil	<u>18.028</u>	<u>5.095</u>
Pihak Ketiga		
Sucorinvest Proteksi 25	20.293	-
MNC Dana Terproteksi 27	19.671	-
MNC Dana Terproteksi XIII	11.556	-
Syailendra Capital Protected Fund 10	11.153	15.690
MNC Dana Terproteksi XII	-	15.792
Sucorinvest Proteksi 17	-	4.198
Jumlah pihak ketiga	<u>62.673</u>	<u>35.680</u>
Jumlah	<u>80.701</u>	<u>40.775</u>
Tingkat imbal hasil balik	1.00%-4.00%	-2%

b. Mutual Funds

	2017	2016
Related Party (Note 38)		
Danamas Stabil	<u>18.028</u>	<u>5.095</u>
Third Parties		
Sucorinvest Proteksi 25	20.293	-
MNC Dana Terproteksi 27	19.671	-
MNC Dana Terproteksi XIII	11.556	-
Syailendra Capital Protected Fund 10	11.153	15.690
MNC Dana Terproteksi XII	-	15.792
Sucorinvest Proteksi 17	-	4.198
Total third parties	<u>62.673</u>	<u>35.680</u>
Total	<u>80.701</u>	<u>40.775</u>
Rate of return	1.00%-4.00%	-2%

c. Efek Utang

	2017	2016
Pihak Ketiga		
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0053	12.907	12.341
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	5.556	-
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I tahun 2015 Seri C	4.090	-
Obligasi Berkelanjutan II Bima Multifinance Tahap I tahun 2015 Seri A	-	5.096
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II tahun 2016	-	8.774
Jumlah pihak ketiga	<u>22.553</u>	<u>26.211</u>
Suku bunga rata-rata obligasi	8.25%-11.00%	8.25%-13.00%

c. Debts Securities

	2017	2016
Third Parties		
Government Bond of the Republik of Indonesia Series FR0053	12.907	12.341
Government Bond of the Republik of Indonesia Series FR0072	5.556	-
Continuing Bond II Indomobil Finance Phase I of 2015 Series C	4.090	-
Continuing Bond II Bima Multifinance Phase I of 2015 Series A	-	5.096
Continuing Bond II Waskita Karya Phase II of 2016	-	8.774
Total third parties	<u>22.553</u>	<u>26.211</u>
Average interest rates bonds	8.25%-11.00%	8.25%-13.00%

6. Piutang Pembiayaan Konsumen

a. Terdiri dari:

	2017	2016
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	4.921.256	3.452.230
Dikurangi bagian yang dibiayai pihak lain (Catatan 38)	(2.861.665)	(2.319.948)
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	2.059.591	1.132.282
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(828.291)	(553.089)
Bagian yang dibiayai pihak lain (Catatan 38)	318.531	238.346
Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(509.760)	(314.743)
Jumlah	1.549.831	817.539
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.165)	(17.529)
Jumlah - bersih	1.516.666	800.010

- b. Suku bunga per tahun pembiayaan konsumen untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 17,29% - 35,61% dan 17,52% - 35,60%.
- c. Rincian pembiayaan konsumen menurut jenis objek pembiayaan:

	2017	2016
Objek Pembiayaan		
Mobil	2.037.921	1.128.857
Motor	19.059	464
Elektronik	2.611	2.961
Jumlah	2.059.591	1.132.282

- d. Perusahaan memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya:

	2017	2016
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	985.557	528.506
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	692.609	382.225
Lebih dari 2 tahun	337.574	195.167
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	43.851	26.384
Jumlah	2.059.591	1.132.282

6. Consumer Financing Receivables

a. This account consists of:

	2017	2016
Third parties		
Consumer financing receivables - gross	4.921.256	3.452.230
Less amount financed by other parties receivables (Note 38)	(2.861.665)	(2.319.948)
Consumer financing receivables - net	2.059.591	1.132.282
Unearned consumer financing income - gross	(828.291)	(553.089)
Amount financed by other parties (Note 38)	318.531	238.346
Total unearned consumer financing income	(509.760)	(314.743)
Total	1.549.831	817.539
Allowance for impairment losses	(33.165)	(17.529)
Net	1.516.666	800.010

- b. Interest rates per annum of consumer financing receivables in 2017 and 2016 ranged from 17.29% to 35.61% and 17.52% to 35.60%, respectively.
- c. The details of consumer financing receivables based on its types of financing object follows:

	2017	2016
Financing Object		
Car	2.037.921	1.128.857
Motor Vehicles	19.059	464
Electronic	2.611	2.961
Total	2.059.591	1.132.282

- d. The Company grants consumer financing for vehicles with terms ranging from one (1) to four (4) years.
- e. The details of consumer financing receivables based on its remaining period until maturity follows:

	2017	2016
Not overdue and not impaired		
Less than or equal to 1 year	985.557	528.506
More than 1 year until 2 years	692.609	382.225
More than 2 years	337.574	195.167
Overdue and impaired	43.851	26.384
Total	2.059.591	1.132.282

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- f. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen.
- g. Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 15).
- i. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- f. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in consumer financing receivables.
- g. The consumer financing receivables are secured with the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.
- h. As of December 31, 2017 and 2016, there are consumer financing receivables which are pledged as collateral on loans received (Note 15).
- i. The changes in allowance for impairment losses follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	17.529	9.859	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	161.684	40.189	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(146.048)	(32.519)	Write-off during the year
Saldo akhir	33.165	17.529	Balance at the end of the year

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara kolektif, sehingga seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah cadangan kerugian penurunan nilai kolektif.

All consumer financing receivables in the consolidated financial statements are evaluated collectively, thus, the entire allowance for impairment losses established on the consolidated statements of financial position is the collective allowance for impairment losses.

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that based on management's review, the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible consumer financing receivables.

7. Tagihan Anjak Piutang

7. Factoring Receivables

- a. Terdiri dari:

- a. This account consists of:

	2017	2016	
Pihak ketiga Rupiah	3.058.281	2.295.664	Third parties Rupiah
Pendapatan anjak piutang tangguhan	(172)	-	Deferred factoring income
Jumlah	3.058.109	2.295.664	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.000)	(11.120)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3.054.109	2.284.544	Net
Suku bunga per tahun Rupiah	6,00% - 24,00%	6,00% - 24,00%	Interest rates per annum Rupiah

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Seluruh tagihan anjak piutang Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.
- c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas tagihan anjak piutang.
- d. Berikut ini disajikan rincian tagihan anjak piutang berdasarkan jatuh temponya:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.036.527	2.181.995	Not overdue and not impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	17.754	17.754	Overdue but not impaired
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	4.000	95.915	Overdue and impaired
Jumlah	<u>3.058.281</u>	<u>2.295.664</u>	Total

- e. Seluruh tagihan anjak piutang menggunakan syarat *with recourse*.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat tagihan anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 15).
- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	11.120	3.158	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(7.120)	19.045	Provision (reversal) during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	(11.083)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	<u>4.000</u>	<u>11.120</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

- b. All Company's factoring receivables are overdue in one (1) year.
- c. Management believes that there is no significant concentration of credit risk in factoring receivables.
- d. The details of factoring receivables based on its remaining period until maturity follows:

- e. All transactions involving factoring receivables were done on a with recourse basis.
- f. As of December 31, 2017 and 2016, certain factoring receivables which are pledged as collateral on loans received (Note 15).
- g. The changes in allowance for impairment losses follows:

Management believes that based on their review, the allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible factoring receivables.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Sinarmas Tbk	63	630
PT Asuransi Sinar Mas	24	-
Jumlah pihak berelasi	87	630
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Reventon Mitra Pratama	1.955	1.297
PT Lion Air	1.012	808
Pasarpolis Indonesia	782	11
Dwi Cermat Indonesia	289	-
Yapindo Transportama	207	63
Lion Express	190	31
Lainnya (dibawah 100 juta)	530	610
Jumlah	4.965	2.820
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
Futuready Insurance Broker	292	3
Jumlah pihak ketiga	5.257	2.823
Jumlah	5.344	3.453

b. Berdasarkan Umur

	2017	2016
1 - 60 hari	2.874	2.502
Lebih dari 60 hari	2.470	951
Jumlah	5.344	3.453

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, karena berdasarkan penelaahan manajemen atas piutang, manajemen berpendapat bahwa piutang premi tersebut dapat ditagih.

8. Premiums Receivable

a. By Insured and Ceding Company

Related parties (Note 38)
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Sinar Mas
Total related parties
Third parties
Rupiah
PT Reventon Mitra Pratama
PT Lion Air
Pasarpolis Indonesia
Dwi Cermat Indonesia
Yapindo Transportama
Lion Express
Others (Below than 100 billion)
Total

U.S. Dollar (Note 37)
Futuready Insurance Broker

Total third parties

Total

b. By Age

1 - 60 days
Over 60 days

Total

There is no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2017 and 2016 based on management's evaluation of the receivables since management believes that all such premium receivable are collectible.

9. Piutang Lain-lain

	2017	2016
Pihak berelasi		
Bunga	10	-
Sewa	607	39
Jumlah pihak berelasi	617	39

9. Other Accounts Receivable

Related parties
Interest
Rent
Total related parties

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga	34.625	24.759	Interest
Asuransi	8.194	5.841	Insurance
Sewa	8	9	Rent
Lain-lain	6.073	1.663	Others
Jumlah pihak ketiga	48.900	32.272	Total third parties
Jumlah	49.517	32.311	Total

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, karena berdasarkan penelaahan manajemen atas piutang, manajemen berpendapat bahwa piutang premi tersebut dapat ditagih.

There is no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2017 and 2016 based on management's evaluation of the receivables since management believes that all such premium receivable are collectible.

10. Aset Reasuransi

10. Reinsurance Assets

Premi Reasuransi Pendapatan	Belum Merupakan	Unearned Reinsurance Premium	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kebakaran	22	14	Fire
Kecelakaan	<u>2</u>	<u>1</u>	Personal accident
Jumlah	<u>24</u>	<u>15</u>	Total

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017	31 Desember/ December 31, 2017	
	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:				At cost:
Pemilikan langsung				Direct acquisitions
Tanah	290.605	9.370	-	Land
Bangunan	688.536	19.239	-	Buildings
Kendaraan	49.871	6.956	(10.116)	Vehicles
Peralatan kantor	180.036	30.279	(632)	Office equipment
Perlengkapan kantor	22.067	3.072	(4)	Furniture and fixtures
Prasarana	7.821	2.619	(1.647)	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	9.073	15.680	-	Building under construction
Jumlah	1.248.009	87.215	(12.399)	Total
Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:				Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan	132.565	36.314	-	Buildings
Kendaraan	26.898	5.985	(4.892)	Vehicles
Peralatan kantor	150.600	23.911	(607)	Office equipment
Perlengkapan kantor	19.183	1.895	(3)	Furniture and fixtures
Prasarana	6.464	1.184	(1.647)	Leasehold improvements
Jumlah	335.710	69.289	(7.149)	Total
Nilai Tercatat	912.299			Net Book Value

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	171.923	118.682	-	-	290.605	Land
Bangunan	619.883	29.933	-	38.720	688.536	Buildings
Kendaraan	43.128	13.602	(6.859)	-	49.871	Vehicles
Peralatan kantor	165.491	15.242	(697)	-	180.036	Office equipment
Perlengkapan kantor	20.506	1.603	(42)	-	22.067	Furniture and fixtures
Prasarana	8.655	537	(1.371)	-	7.821	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	39.266	8.527	-	(38.720)	9.073	Building under construction
Jumlah	1.068.852	188.126	(8.969)	-	1.248.009	Total
Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan	100.095	32.470	-	-	132.565	Buildings
Kendaraan	26.463	5.430	(4.995)	-	26.898	Vehicles
Peralatan kantor	124.881	26.387	(668)	-	150.600	Office equipment
Perlengkapan kantor	16.809	2.415	(41)	-	19.183	Furniture and fixtures
Prasarana	6.096	1.739	(1.371)	-	6.464	Leasehold improvements
Jumlah	274.344	68.441	(7.075)	-	335.710	Total
Nilai Tercatat	794.508				912.299	Net Book Value

Penambahan aset tetap pada tahun 2016 berupa tanah sebesar Rp 70.000 dan kendaraan sebesar Rp 4.422 berasal dari keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-774/PP/WPJ.06/2016 tanggal 2 September 2016. Uang tebusan pengampunan pajak yang dibayarkan sebesar Rp 1.488 dibukukan dalam akun Beban – Lain-lain dalam laba rugi (Catatan 33).

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 69.289, dan Rp 68.441, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Selama tahun 2017 dan 2016, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Harga jual	4.791	3.396	Selling price
Nilai tercatat	(5.235)	(1.872)	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(444)	1.524	Gain (loss) on sale of property and equipment

Keuntungan penjualan aset tetap dibukukan dalam akun pendapatan lain-lain dan beban lain-lain dalam laba rugi.

Additions in property and equipment in 2016 represent land amounting to Rp 70,000 and vehicle amounting to Rp 4,422 arising from the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia, based on Letter of Tax Amnesty Annotation received from the Minister of Finance No. KET-774/PP/WPJ.06/2016 dated September 2, 2016. Fees paid in relation to tax amnesty amounting to Rp 1,488 was recorded in "Expenses - Others" account in profit or loss (Note 33).

Depreciation charged to operations in 2017, and 2016 amounting to Rp 69,289 and Rp 68,441, respectively, are recorded in profit or loss.

In 2017 and 2016 the Group's sold its property and equipment with details as follows:

Gain on sale of property and equipment is recorded in other income and other expenses in profit or loss.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap selama tahun 2017 dan 2016 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 15 dan Rp 22, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

Deductions in 2017 and 2016, included write-off of property and equipment with carrying value amounting to Rp 15 and Rp 22, respectively, because the asset was damaged or missing. Losses on write-off is recorded in "Expenses - others" account in profit or loss.

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

Details of the construction in progress of building and renovation of building as follows:

2017			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ <i>The Contract Value of Construction and Renovation</i>	Pembayaran Sementara/ Partial Payment	Jumlah Komitmen Kontraktual/ Remaining Contractual Commitments
Cilacap, Rantau Prapat, Cirebon, Lembang, Kuningan, Jember, Bondowoso, Merauke, Indramayu, Palembang, Bengkulu, Purwakarta, Lahat, Pekanbaru, Kanwil Semarang, Makasar, Selong	26.821	16.254	10.567
2016			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ <i>The Contract Value of Construction and Renovation</i>	Pembayaran Sementara/ Partial Payment	Jumlah Komitmen Kontraktual/ Remaining Contractual Commitments
Cilacap, Purwakarta, Rantau Prapat, Pekanbaru, Cirebon, Lembang, Kupang, Wonogiri, Bengkulu, Tomohon, Babel, Balikpapan, Muaro Bungo, Pangkal Pinang, Purwokerto, Tasikmalaya, Tanjung Pinang, Sukabumi, Semarang, Magelang, Kemantren, dan Cikarang	10.634	9.073	1.561

Bangunan dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 20% - 80% selesai dan diperkirakan manajemen akan selesai pada tahun 2018 sampai 2019.

The building under construction as of December 31, 2017 is estimated to be 20% to 80% complete and estimated by management to completed in 2018 until 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar untuk tanah dan bangunan Grup masing-masing adalah sebesar Rp 1.484.698 dan Rp 1.344.596, yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of the Group's land and building amounted to Rp 1,484,698 and Rp 1,344,596, respectively, which is determined base on management estimated.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki sisa jangka waktu hak berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

All rights to the Group's land ownership in the form of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) have remaining terms ranging from 20 to 30 years as of December 31, 2017 and 2016. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights once it is overdue because all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas beberapa aset tetap Grup (Catatan 38).

The Group signed several lease agreements with PT Bank Sinarmas Tbk, a related party, related to the Group's certain property and equipment (Note 38).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 38), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 400.212 dan Rp 373.913. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's property and equipment are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 38), against fire and all possible risks for a total sum of Rp 400,212 and Rp 373,913, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

12. Uang Muka

12. Advanced Payments

	2017	2016	
Uang muka perolehan aset tetap			Advances for purchase of property and equipment
Pembelian bangunan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor	98.739	86.280	Purchase of building, new office equipment and furniture and fixtures
Pembayaran ke kontraktor	1.263	2.305	Payments to contractors
Renovasi gedung	570	1.880	Renovation of buildings
Lain-lain	969	1.025	Others
Jumlah bersih	101.541	91.490	Total

13. Agunan yang Diambil Alih – Bersih

13. Foreclosed Assets - Net

	2017	2016	
Tanah dan bangunan	67.402	67.219	Land and building
Kendaraan	26.621	19.088	Vehicles
Jumlah	94.023	86.307	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.412)	(2.405)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	90.611	83.902	Net

Selama tahun 2017 dan 2016, Perusahaan menjual agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

During 2017 and 2016, the Company sold certain foreclosed assets, with details as follows:

	2017	2016	
Harga jual	87.465	59.472	Selling price
Nilai tercatat	(101.119)	(67.946)	Net book value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	(13.654)	(8.474)	Loss on sale of foreclosed assets

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kerugian penjualan agunan yang diambil alih dibukukan dalam akun "Beban - Lain-lain" dalam laba rugi (Catatan 33).

Loss on sale of foreclosed assets is recorded in "Expenses - others" account in profit or loss (Note 33).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	2.405	1.360	Balance at the beginning of the year
Penambahan	1.007	1.045	Provision
Saldo akhir tahun	3.412	2.405	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Management believes the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover the possible losses which might arise from impairment of the foreclosed assets.

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa atas beberapa unit agunan diambil alih Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi (Catatan 38).

The Company signed lease agreement on some units of foreclosed assets with PT Bank Sinarmas Tbk, a related party (Note 38).

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

The Company's ownership over foreclosed assets is supported by Letters of Transfer of Rights to the Company and Authority to Sell. Foreclosed assets such as houses and apartments are not insured. Currently, the Company is in the process of selling foreclosed assets, by working with property agents to market the foreclosed assets.

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	2017	2016	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	3.521	2.775	Rent
Asuransi	1.031	1.030	Insurance
Lain-lain	6.669	5.146	Others
Simpanan jaminan	798	783	Guarantee deposits
Barang promosi	458	440	Goods of promotion
Investasi dalam saham	648	538	Investments in shares
Lain-lain	16.262	15.045	Others
Jumlah - bersih	29.387	25.757	Net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Investasi dalam saham

Saldo investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		Investee
	2017	2016	2017	2016	
PT Asuransi Sinar Mas	0,010%	0,010%	2	2	PT Asuransi Sinar Mas
PT AB Sinar Mas Multifinance	1,000%	1,000%	5	5	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Sinarmas Asset Management	0,002%	0,002%	1	1	PT Sinarmas Asset Management
PT Reasuransi Maipark Indonesia	4,050%	4,050%	640	530	PT Reasuransi Maipark Indonesia
Jumlah			648	538	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Investments in Shares

The details of investments in shares of stock as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Management believes no impairment losses on other asset as of December 31, 2017 and 2016.

15. Pinjaman yang Diterima

15. Loans Received

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.500.000	1.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	306.628	349.944	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Tbk	200.000	110.000	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Mega Tbk	50.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	100.000	-	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
Jumlah	2.156.628	1.459.944	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.550)	(2.850)	Unamortized cost
Jumlah	2.153.078	1.457.094	Total
Suku bunga per tahun	9,00% - 11,50%	9,25% - 14,00%	Interest rate per annum

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 13 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 24 June 2018.
2. Fasilitas *Money Market* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 800.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 6 bulan.

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

The loan facilities received by the Company from Panin consist of the following:

1. Non revolving fixed loan facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 500,000. The availability of the facility is for twelve (13) months. And maturity date of June 24, 2018.
2. Non revolving Money Market facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 800,000. The availability of the facility is for six (6) months

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas ini telah ditingkatkan beberapa kali yaitu pada tanggal 23 Maret 2017 dengan jumlah maksimum menjadi Rp 1.000.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Maret 2018.

This facility has been increased several times, i.e., on March 23, 2017, the maximum amount of to Rp 1,000,000, and maturity date of March 30, 2018.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang (Catatan 6 dan 7).

The loan facility from Bank Panin is secured by consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables (Notes 6 and 7).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindah tangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan.

The Company's loan from Bank Panin include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Panin, among others, to obtain new loan from other banks or from third parties or for securities issuance that will cause a violation of financial ratios on financial covenant, to provide loans or credit to the Company's affiliates (except the Company's employees), to act as guarantors, to change the Company's articles of association, to transfer the assets which have been used as collaterals, to issue new shares or sell the outstanding shares, to merge, allowing shareholders to withdraw capital and mortgage the Company's shares.

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap modal tidak lebih dari 7,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki rasio utang terhadap modal masing-masing sebesar 2,67 dan 2,28 kali.

Further, the Company is also required to maintain financial ratios such as debt to equity ratio which is not more than 7.5 times. As of December 31, 2017 and 2016, the Group's has debt to equity ratio of 2.54 and 2.28 times, respectively.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada Panin dengan tepat waktu.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has fulfilled the interest and principal payment obligations to Panin loans on a timely manner.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2018.

The Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital with a maximum facility of Rp 350,000 from BNI. The availability of the facility is for twelve (12) months. This facility has been extended several times, the latest is until April 25, 2018.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor (Catatan 6).

The facilities are secured by consumer financing receivables of motor vehicles (Note 6).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha Perusahaan, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Loans from BNI include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from BNI, among others, transfer of collaterals to other parties which has been pledged to BNI, interfinancing between companies in the Company's group of business, conduct mergers, acquisitions, and new investments which are not related to the current core business. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10x;
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 100%;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan

- Current ratio equal to but not lower than 1 time;
- Debt to Equity ratio not more than 10 times;
- Debt Service Coverage Ratio equal to but not lower than 100%;
- Non Performing Loan (NPL) Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 2% of the amount of financing provided the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the ratios follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rasio lancar	1,98X	2,04X	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	2,67X	2,28X	Debt to Equity ratio
Rasio kemampuan pembayaran utang	205,79%	300,40%	Debt Service coverage ratio
<i>Non Performing Loan</i>	0,55%	3,21%	Non Performing Loan

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi liabilitas pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada BNI dengan tepat waktu.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has paid the loan interest and principal obligations to BNI on a timely manner.

c. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengubah status hukum Perusahaan, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan Perusahaan tidak pernah melakukan tindakan terkait dengan pembatasan dari Bank Capital.

d. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 9 Maret 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang (Catatan 6 dan 7).

c. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

On July 15, 2014, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital from Bank Capital, with a maximum facility of Rp 139,000. The availability of the facility is for 12 months.

On June 22, 2015, the maximum credit amount of the facility was increased to Rp 200,000. The loan facility has been extended several times, the latest until December 16, 2018.

The facility is secured by consumer financing receivables (Note 6).

Loans from Bank Capital include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Capital, among others, conduct mergers, acquisitions, consolidation, transfer the assets of the Company, change the composition of the majority shareholders, distribute dividends, enter into transactions which resulted in a loss to the Company, change the legal status of the Company, and transferring the Company's liability to other party.

As of the date of completion of the financial statements, the Company has paid the loan interest and principal obligations to Bank Capital on a timely manner.

d. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On March 9, 2017, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp 125,000. The availability of the facility is for 12 months with maturity date until March 9, 2018.

The facility is secured by consumer financing receivables and factoring receivables (Notes 6 and 7).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2017
Rasio lancar	1,98X
Rasio utang terhadap ekuitas	2,67X
<i>Non Performing Loan</i>	0,55%

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan Perusahaan tidak pernah melakukan tindakan terkait dengan pembatasan (*negative covenants*) dari Bank Mega.

Loans from Bank Mega include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change the Company's article of association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor, causing the transfer of the Company's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with the Company's business, payment of the loan from shareholders, and early payment of debt or other obligations which have not been matured. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time;
- Debt to Equity ratio not more than 10 times;
- Non Performing Loan (NPL) Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 2% of the amount of financing provided the Company.

As of December 31, 2017 the ratios follows:

Current ratio
Debt to equity ratio
Non Performing Loan

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has paid the loan interest and principal obligations to Bank Mega on a timely manner.

e. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP)

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNP, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 15 Juni 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6).

Pinjaman dari BNP mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada BNP dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 30 hari tidak melebihi 5% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Rasio utang terhadap ekuitas	2,67X
<i>Non Performing Loan</i>	0,55%

e. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP)

On June 15, 2017, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital from BNP, with a maximum facility of Rp 100,000. The availability of the facility is for 12 months with maturity date until June 15, 2018.

The facility is secured by consumer financing receivables (Note 6).

Loans from BNP include conditions and requirements that the Company is not allowed, unless the Company has written notify to BNP within 14 working days after the occurrence of the events among others, to obtain the loans from third parties other than those related to the Company's business, pledge / sell / transfer the Company's assets to third parties, sell its shares to third parties, diversify its business or change the purposes and objectives of the Company, merger or consolidation with other companies, amend the Company's articles of association, pay dividends or other obligations to the Company's founders and grant corporate guarantee. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to Equity ratio not more than 10 times;
- Non Performing Loan (NPL) Ratio with overdue balances of more than 30 days shall not exceed 5% of the amount of financing provided the Company.

As of December 31, 2017 the ratios are as follows:

Debt to equity ratio
Non Performing Loan

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan Perusahaan tidak pernah melakukan tindakan terkait dengan pembatasan (*negative covenants*) dari BNP

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has paid the loan interest and principal obligations to BNP

f. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sinarmas, pihak berelasi (Catatan 38), dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 5.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Riau No. 105 Pekanbaru. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini tidak digunakan.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pengurus tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan diatas.

f. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

On June 30, 2010, the Company obtained an Overdraft loan facility from Bank Sinarmas, a related party (Note 38), with maximum facility of Rp 5,000. This facility is secured by the Company's land which is located in Jl. Riau No. 105 Pekanbaru. The availability of the facility is for 12 months, and has been extended several times, the most recent is until June 30, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, this facility is not yet utilized.

The loan obtained by the Company from Bank Sinarmas includes requirement that limit the Company to amend the Articles of Association and Board of Management without prior written notice to Bank Sinarmas.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all the requirements in it's debt agreements mentioned above.

16. Utang Asuransi

Terdiri dari akun:

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 38):		
Utang klaim	33	17
Utang komisi	11	18
Jumlah	44	35
Pihak ketiga:		
Utang klaim	195	501
Utang komisi	886	375
Utang reasuransi	7	2
Jumlah	1.088	878
Jumlah	1.132	913

16. Insurance Payable

This account consists of:

Related parties (Note 38):
Claims payable
Commissions payable
Total

Third parties:
Claims payable
Commissions payable
Reinsurance payable
Total

Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian utang asuransi berdasarkan mata uang:

The details of insurance payable based on currency follows:

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Utang klaim	228	518	Claim payable
Utang komisi	891	389	Commissions payable
Utang reasuransi	7	2	Reinsurance payable
Jumlah rupiah	1.126	909	Total rupiah
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Utang komisi	6	4	Commissions payable
Jumlah	1.132	913	Total

17. Liabilitas Kontrak Asuransi

17. Insurance Contract Liabilities

	2017	2016	
Estimasi cadangan teknis	10.435	8.877	Technical reserves liabilities
Premi diterima dimuka	495	887	Deferred premium income
Jumlah	10.930	9.764	Total

a. Estimasi Liabilitas Klaim

a. Estimated Liability Claims

	2017	2016	
Kendaraan bermotor	8.192	6853	Motor vehicles
Kecelakaan	1.442	1265	Personnal accident
Kebakaran	527	582	Fire
Kesehatan	112	85	Health
Aneka	162	92	Micellaneous
Jumlah	10.435	8877	Total

b. Premi Diterima Dimuka

b. Deferred Premium Income

	2017	2016	
Kecelakaan	136	613	Personal Accident
Kendaraan bermotor	359	274	Motor Vehicle
Jumlah	495	887	Total

18. Surat Utang Jangka Menengah

18. Medium Term Notes

	2017	2016	
Nilai nominal	1.000.000	400.000	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.031)	(165)	Unamortized of transaction cost
Jumlah	991.969	399.835	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 1.000.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- a. Sebesar Rp 600.000 pada tanggal 13 November 2012; dan
- b. Sebesar Rp 400.000 pada tanggal 29 November 2012.

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan Opsi oleh Perusahaan. Tingkat bunga MTN ini adalah 11% (sebelas persen) per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. MTN Perusahaan mempunyai jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 November dan 29 November 2015.

MTN dengan jumlah penarikan sebesar Rp 600.000 telah dilunasi secara berkala oleh Perusahaan dan pelunasan terakhir pada tanggal 13 November 2015.

Pada tanggal 26 November 2015, sesuai dengan Akta No. 104 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan selaku penerbit MTN melakukan perpanjangan jangka waktu MTN dengan jumlah penarikan sebesar Rp 400.000 yang terhitung sejak tanggal 29 November 2015 sampai dengan tanggal 29 November 2018.

Pada tanggal 2 Februari 2017, sesuai dengan Akta No. 04 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penerbitan MTN dengan jangka waktu 3 tahun dan bunga 9,50% dengan jumlah penarikan sebesar Rp 500.000 yang terhitung sejak tanggal 6 Februari 2017 sampai dengan tanggal 6 Februari 2020.

Pada tanggal 5 Juli 2017, sesuai dengan Akta No. 02 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan selaku penerbit MTN dengan jangka waktu 3 tahun dan bunga 12,50% dengan jumlah penarikan sebesar Rp 500.000 yang terhitung sejak tanggal 7 Juli 2017 sampai dengan tanggal 7 Juli 2020.

MTN dengan jumlah penarikan sebesar Rp 400.000 oleh Perusahaan dan pelunasan terakhir pada tanggal 6 Februari 2017.

The Company issued Medium Term Notes (MTN) of Sinar Mas Multifinance Year 2012 with the total principal amounting to Rp 1,000,000 in two drawdowns as follows:

- a. Amounting to Rp 600,000 on November 13, 2012; and
- b. Amounting to Rp 400,000 on November 29, 2012.

The availability of MTN is for three (3) years or this might be shorten based on the option of the Company. The MTN bears interest rate of 11% per annum and paid by the Company on a quarterly basis. The Company's MTN has maturity date on November 13, 2015 and November 29, 2015, respectively.

MTN with drawdown amount of Rp 600,000, was settled periodically by the Company and the last payment on November 13, 2015.

On November 26, 2015 based on Notarial Deed No. 104 of Leolin Jayanti, SH., notary in Jakarta, the Company as the issuer of MTN with drawdown amount of Rp 400,000 has extended the term of MTN from November 29, 2015 until November 29, 2018.

On February 2, 2017 based on Notarial Deed No. 04 of Leolin Jayanti, SH., notary in Jakarta, the Company issued MTN with the availability of MTN is for three (3) years and MTN bears interest rate of 9,50% per annum with drawdown amount of Rp 500,000 has extended the term of MTN from February 6, 2017 until February 6, 2020.

On July 5, 2017 based on Notarial Deed No. 02 of Leolin Jayanti, SH., notary in Jakarta, the Company issued MTN with the availability of MTN is for three (3) years and MTN bears interest rate of 12,50% per annum with drawdown amount of Rp 500,000 has extended the term of MTN from July 7, 2017 until July 7, 2020.

MTN with drawdown amount of Rp 400,000, was settled by the Company and the last payment on February 6, 2017.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

MTN ini tidak dijamin dan tidak dicatitkan di bursa manapun.

MTN is not secured by specific collateral and are not listed in any stock exchange.

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan memperoleh peringkat [Idr]A- (A minus) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

On December 13, 2017, the Company ranked [Idr]A- (A minus) based on rating made by PT Fitch Ratings Indonesia.

Perusahaan menunjuk PT Bank Mega Tbk, sebagai Agen Pemantau dan PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi, sebagai *Arranger* MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2017 sesuai dengan Akta No. 04 tanggal 2 Februari 2017 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta dan Akta No. 02 tanggal 5 Juli 2017 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta

The Company has appointed PT Bank Mega Tbk, each act as Monitoring Agent and PT Sinarmas Sekuritas, a related party, as Arranger for MTN of Sinar Mas Multifinance Year 2017 based on Notarial Deed No. 04 dated February 2, 2017 of Leolin Jayanti, SH., notary in Jakarta and Notarial Deed No. 02 dated July 5, 2017 of Leolin Jayanti, SH., notary in Jakarta.

19. Utang Obligasi

19. Bonds Payable

	2017	2016	
Nilai nominal	1.000.000	1.000.000	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.338)	(9.426)	Unamortized of transaction cost
Jumlah	<u>993.662</u>	<u>990.574</u>	Total

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 10 April 2018 dan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Permata Tbk, sebagai wali amanat.

On March 28, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-63/D.04/2013 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 with Fixed Interest Rate. The total nominal value amounted to Rp 500,000 with term of five (5) years up to April 10, 2018 with interest rate of 10.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange, with PT Bank Permata Tbk, as the trustee.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk, sebagai wali amanat.

On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate. The total nominal value amounted to Rp 500,000 with term of five (5) years up to December 14, 2021 with interest rate of 9.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk, as the trustee.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 13 Desember 2017, peringkat obligasi Perusahaan yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia adalah [Idr]A- (A minus).

On December 13, 2017, the Company ranked [Idr]A- (A minus) based on ratings made by PT Fitch Ratings Indonesia.

Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk Obligasi ini. Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.

The Company is not required to put up a sinking fund for the Bonds. These Bonds are fiduciary secured by consumer financing receivables and factoring receivables.

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, melakukan pembayaran kepada pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta Perusahaan, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/disetur, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis.

The Company's bonds include requirements that limit the Company's right (negative covenants), without the written consent of the Trustee, among others, to undertake merger or consolidation or takeover other companies, restrict payment to shareholders if the Company is in default, provide loans or credits to affiliates or other third parties unless as stated in the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 29/POJK.05/2014, transfer or pledge the assets of the Company, reduce the authorized and/or issued or paid up capital of the Company, issuance of bonds or other similar debt instruments.

Perusahaan dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. Buy back can be made at any time after one (1) year, after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

20. Utang Pajak

20. Taxes Payable

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan (Catatan 35)	26.532	8.058	Corporate income tax (Note 35)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	86	148	Article 4 (2)
Pasal 21	2.445	1.693	Article 21
Pasal 23	27	149	Article 23
Pasal 25	1.983	1.293	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	93	245	Value Added Tax - Net
Jumlah	31.166	11.586	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Beban Akrua

21. Accrued Expenses

	2017	2016	
Bunga	47.467	25.496	Interest
Jasa profesional	7.953	2.284	Consultancy fee
Insentif dan komisi	6.323	356	Incentive and commission
Asuransi	2.680	860	Insurance
BPJS	1.335	1.038	BPJS
Listrik	1.234	930	Electrical
Pelatihan	894	1.748	Training
Renovasi	601	-	Renovation
Komunikasi	560	375	Communication
Iklan dan kendaraan	241	150	Advertising and transportasi
Lain-lain	3.964	1.409	Others
Jumlah	73.252	34.646	Total

22. Liabilitas Lain-lain

22. Other Liabilities

	2017	2016	
Pembelian aset tetap	28.133	15.629	Purchased fixed asset
Titipan asuransi nasabah	24.258	17.835	Customer's insurance premium
Pendapatan diterima dimuka	8.906	3.302	Unearned revenue
Pembayaran dari nasabah	6.673	8.113	Payment from customers
Utang retensi kontraktor	730	458	Contractor payables
Lain-lain	29.438	25.221	Others
Jumlah	98.138	70.558	Total

23. Pengukuran Nilai Wajar

23. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2017/December 31, 2017									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:									
Fair value measurement using:									
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)					
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Piutang pembiayaan konsumen	1.516.666	-	1.516.666	-	Consumer financing receivables				
Tagihan anjak piutang	3.054.109	-	3.054.109	-	Factoring receivables				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL				
Reksadana	80.701	80.701	-	-	Mutual funds				
Efek utang	22.553	22.553	-	-	Debt securities				
Aset lain-lain					Other assets				
Simpanan jaminan	798	-	790	-	Guarantee deposits				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					Property and equipment carried at cost				
Tanah dan bangunan	847.370	-	-	1.484.698	Land and buildings				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed				
Pinjaman diterima	2.153.078	-	2.153.078	-	Loans received				
Surat utang jangka menengah	991.969	-	991.969	-	Medium term notes				
Utang obligasi	993.662	-	993.662	-	Bonds payable				

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Pinjaman diterima	800.010	-	800.010	-
Surat utang jangka menengah	2.284.544	-	2.284.544	-
Utang obligasi				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Reksadana	40.775	40.775	-	-
Efek utang	26.211	26.211		
Aset lain-lain				
Simpanan jaminan	783	-	758	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	846.576	-	-	1.344.596
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman diterima	1.457.094	-	1.457.094	-
Surat utang jangka menengah	399.835	-	399.835	-
Utang obligasi	990.574	-	990.574	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, setoran jaminan, pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of consumer financing receivables, factoring receivables, loans received, guarantee deposits, medium term notes, and bonds payables are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of land and buildings (Level 3) is estimated based on market comparison approach with adjustment deemed relevant by management.

24. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

24. Capital Stock and Additional Paid-in Capital

Modal Saham

Capital Stock

31 Desember 2017/ As of December 31, 2017				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.149.999	99,9999%	1.149.999	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1	PT Sinartama Gunita
Jumlah	1.150.000	100,0000%	1.150.000	Total

31 Desember 2016/ As of December 31, 2016				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	999.999	99,9999%	999.999	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1	PT Sinartama Gunita
Jumlah	1.000.000	100,0000%	1.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 1506 tanggal 18 Oktober 2017 perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham dari Aviandini H., S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 1.150.000. Peningkatan modal saham ini seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0182966 tanggal 21 Oktober 2017.

Based on the Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 1506 dated September 18, 2017 of Aviandini H., S.H., M.Kn., a public notary in Sukabumi, the stockholders agreed to increase in issued and paid-up capital stock from Rp 1,000,000 to Rp 1.150,000. The increase in issued and paid-up capital stock was all taken by PT Sinar Mas Multiartha Tbk. This amendment of the Articles of Association has been received and recorded in the system database Administration Ministry of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0182966 dated October 21, 2017.

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

	2017	2016	
Selisih antara aset dan liabilitas Pengampunan pajak tahun 2016	74.422	74.422	Difference between tax amnesty assets and liabilities in 2016
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.025	-	Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control
Jumlah	76.447	74.422	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Utang berbunga	4.138.709	2.847.503	Interest-bearing debts
Kas dan setara kas	(161.754)	(92.879)	Cash and cash equivalents
Utang berbunga - bersih	3.976.955	2.754.624	Net interest-bearing debts
Ekuitas	1.681.001	1.430.330	Equity
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	236,58%	192,59%	Ratio of net interest-bearing debt to equity
Rasio utang berbunga terhadap modal (<i>gearing ratio</i>)	246,21%	199,08%	Ratio of interest-bearing debt to equity (<i>gearing ratio</i>)

Grup telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%) dan pembatasan dalam perjanjian kredit dengan kreditur (Catatan 15).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios (ratio of net debt to equity). Interest-bearing debts include loans received, medium term notes and bonds payable. Total capital is the equity attributable to the shareholders, which are presented in the statement of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The Group's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 which is maximum of 10 times (1,000%), and with the restriction in credit agreements with creditors (Note 15).

25. Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Seluruh pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun 2017 dan 2016, adalah dari pihak ketiga.

25. Consumer Financing Income

All consumer financing income in 2017 and 2016 were generated from third parties.

26. Pendapatan Anjak Piutang

Seluruh pendapatan anjak piutang untuk tahun 2017 dan 2016, adalah dari pihak ketiga.

26. Factoring Income

All factoring income in 2017 and 2016 were generated from third parties.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Pendapatan Sewa Pembiayaan

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 38)	-	2
Pihak ketiga	-	9.837
Jumlah	-	9.839

27. Finance Lease Income

	2017	2016	
	-	2	Related party (Note 38)
	-	9.837	Third parties
	-	9.839	Total

28. Pendapatan Administrasi

	2017	2016
Administrasi pembiayaan konsumen	272.107	160.820
Administrasi anjak piutang	432	172
Jumlah	272.539	160.992

28. Administrative Income

	2017	2016	
	272.107	160.820	Consumer financing administrative
	432	172	Factoring administrative
	272.539	160.992	Total

29. Pendapatan Premi

29. Premium Income

2017					
Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan premi/ <i>Net premium income</i>		
Kebakaran	546	(54)	11	503	Fire
Kendaraan bermotor	14.205	(22)	(1.794)	12.389	Motor
Kesehatan	76	-	28	104	Health
Kecelakaan	8.052	(5)	35	8.082	Personal Accident
Lainnya	673	(53)	(8)	612	Others
Jumlah	23.552	(134)	(1.728)	21.690	Total

2016					
Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan premi/ <i>Net premium income</i>		
Kebakaran	563	(44)	(18)	501	Fire
Kendaraan bermotor	11.086	(22)	(2.823)	8.241	Motor
Kesehatan	127	-	12	139	Health
Kecelakaan	10.387	(48)	379	10.718	Personal Accident
Lainnya	230	(8)	(3)	219	Others
Jumlah	22.393	(122)	(2.453)	19.818	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Pendapatan – Lain-lain

	2017	2016	
Kelebihan pembayaran dari nasabah	26.488	14.868	Overpayment from customer
Sewa gedung	10.548	9.819	Building rent
Bunga deposito, obligasi dan jasa giro	6.437	5.677	Interest income
Jasa penyimpanan BPKB	6.186	5.634	Custodian income
Denda dan penalti keterlambatan pembayaran nasabah	27	271	Late payment penalties to customer
Pendapatan dividen	24	18	Dividend income
Lainnya	7.363	7.893	Others
Jumlah	57.073	44.180	Total

30. Other Income

31. Beban Underwriting Asuransi

	2017	2016	
Klaim bruto	5.708	4.117	Gross claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(178)	2.872	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban komisi	7.963	8.381	Commission
Jumlah	13.493	15.370	Total

31. Insurance Underwriting Expenses

32. Beban Umum dan Administrasi

	2017	2016	
Komunikasi	17.892	17.395	Communication
Listrik dan air	13.664	14.630	Electricity and water
Jamuan dan perjalanan	13.259	9.979	Entertainment and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	10.102	10.649	Repairs and maintenance
Pelatihan dan pengembangan	9.643	6.956	Training and development
Perlengkapan kantor	7.334	7.444	Office supplies
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 34)	6.621	6.458	Long-term employee benefits (Note 34)
Kendaraan	5.660	5.225	Vehicle
Sewa	3.296	5.026	Rental
Pemasaran dan iklan	2.486	3.604	Marketing and advertising
Perangkat lunak	2.485	1.528	Software
Administrasi	2.247	2.119	Administration
Asuransi	1.942	2.424	Insurance
Surat kabar, majalah dan cetakan	1.518	1.574	Newspaper, magazines and printing
Biaya administrasi bank	1.150	1.630	Bank charges
Jasa konsultan	933	770	Consultancy fees
Lain-lain	478	209	Others
Jumlah	100.710	97.620	Total

32. General and Administrative

33. Beban – Lain-lain

	2017	2016	
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 13)	13.654	8.474	Loss on sale of foreclosed properties (Note 13)
Pajak-pajak	1.384	1.267	Taxes
Renovasi	920	782	Renovation
Uang tebusan pengampunan pajak (Catatan 11)	-	1.488	Fees paid in relation to tax amnesty (Note 11)
Lain-lain	7.347	4.888	Others
Jumlah	23.305	16.899	Total

33. Other Expenses

34. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Grup sebesar 3,00%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan sebesar 1,50%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Grup sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 480 karyawan tahun 2017 dan 488 karyawan tahun 2016.

34. Pension Fund and Long-term Employee Benefits

Pension Fund

Effective June 29, 2001, the Group established a defined contribution pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employees' retirement, disability or death.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life, which establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-072/KM.17/2000 dated February 17, 2000, was appointed by the Group to manage its retirement plan. Contributions are funded and consist of the Group's contributions computed at 3.00%, and the employees' contributions computed at 1.50%, of the employees' basic monthly salaries.

Since 2006, the Group did not make any pension cost contribution in relation to the above mentioned retirement plan, and as substitute, the Group calculated post-employment benefits based on the outstanding labor regulation.

Previous contributions funded by the Group are still managed by DPLK and will be liquidated upon retirement of the employees.

Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

The total number of employees (unaudited) entitled to these benefits is 480 in 2017 and 488 in 2016.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	3.953	3.103	Current service costs
Biaya bunga neto	2.668	3.355	Interest costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	6.621	6.458	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	4.042	(11.226)	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	10.663	(4.768)	Total

Biaya imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 6.621 dan Rp 6.458 untuk tahun 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 32) dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense amounted to Rp 6,621 and Rp 6,458 in 2017 and 2016, respectively, is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 32) in profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2017	2016	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	31.767	36.859	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	6.621	6.458	Long-term employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	4.042	(11.226)	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(1.594)	(324)	Benefit payments during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	40.836	31.767	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,20%	8,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	Umur/Age 18 - 30 : 4.0% per tahun/per annum Umur/Age 31 - 40 : 2.0% per tahun/per annum Umur/Age 41 - 44 : 1.0% per tahun/per annum Umur/Age 45 - 52 : 0.5% per tahun/per annum Umur/Age 53 - 57 : 0.0% per tahun/per annum		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 to changes in the principal assumptions are as follows:

2017			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase of assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease of assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(4.592)	5.406
2016			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase of assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease of assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(7.781)	4.018

35. Pajak Penghasilan

35. Income Taxes

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. Tax expense of the Group consists of the following:

	2017	2016	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	48.414	23.800	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	48.414	23.800	Sub total
Beban (penghasilan) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	9.715	7.176	The Company
Entitas anak	(3.366)	1.038	Subsidiaries
Jumlah	6.349	8.214	Sub total
Jumlah	54.763	32.014	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	250.212	126.484	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak entitas anak	(6.006)	(2.697)	Income before tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	244.206	123.787	Income before tax of the Company

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	4.290	5.528	Long-term employee benefits expense - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.150)	(33.852)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	(38.860)	(28.324)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.139)	7.138	Provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	2.805	2.741	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(9.967)	(9.819)	Other income
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(2.389)	(321)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	(11.690)	(261)	Net
Laba kena pajak	193.656	95.202	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini	48.414	23.800	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka	(21.882)	(15.742)	Less prepaid income taxes
Jumlah taksiran utang pajak kini (Catatan 20)	26.532	8.058	Estimated current tax payable (Note 20)

Rincian utang pajak kini:

The details of the Group's tax expenses:

	2017	2016	
Perusahaan	26.532	8.058	Tax expense of the Company
Entitas anak	-	-	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah	26.532	8.058	Total

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2016 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax asset (liability) are as follows:

	2017				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.020)	(10.787)	-	(29.807)	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	6.778	1.072	890	8.740	Long-term employee
Jumlah - bersih	(12.242)	(9.715)	890	(21.067)	Net
Entitas anak					
Imbalan kerja jangka panjang	1.163	184	120	1.467	Long-term employee
Akumulasi rugi fiskal	-	2.699	-	2.699	Accumulated fiscal loss
IBNR	-	483	-	483	IBNR
Jumlah - bersih	1.163	3.366	120	4.649	Net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax asset (liability):
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.462)	(8.558)	-	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	8.286	1.382	(2.890)	Long-term employee
Jumlah - bersih	<u>(2.176)</u>	<u>(7.176)</u>	<u>(2.890)</u>	<u>(12.242)</u> Net
Entitas anak				
Imbalan kerja jangka panjang	806	274	83	1.163 Long-term employee
Akumulasi rugi fiskal	1.312	(1.312)	-	- Accumulated fiscal loss
Jumlah - bersih	<u>2.118</u>	<u>(1.038)</u>	<u>83</u>	<u>1.163</u> Net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	250.212	126.484	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(6.006)	(2.697)	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>244.206</u>	<u>123.787</u>	Profit before tax of the Company
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	<u>61.052</u>	<u>30.947</u>	Tax expense at effective tax rates
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(535)	1.785	Allowance for impairment losses
Beban umum dan administrasi	701	684	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(2.492)	(2.455)	Other revenues
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(597)	(80)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	<u>(2.923)</u>	<u>(66)</u>	Net
Koreksi aset pajak tangguhan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	95	Correction deferred tax asset for allowance for impairment losses
Jumlah beban pajak	<u>58.129</u>	<u>30.976</u>	Total tax expense
Beban pajak Perusahaan	58.129	30.976	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	<u>(3.366)</u>	<u>1.038</u>	Tax expense of the Subsidiaries
Jumlah	<u>54.763</u>	<u>32.014</u>	Total

36. Laba Per Saham Dasar

36. Earnings Per Share

	2017	2016	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	192.018	92.810	Profit for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar saham)	<u>1.030.822</u>	<u>1.000.000</u>	Total weighted average number of shares for computation of basic earning per share (number of shares)
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>186.277</u>	<u>92.810</u>	Basic earning per share (in full Rupiah)

37. Manajemen Risiko Keuangan

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko kredit
- b. Risiko pasar
- c. Risiko likuiditas
- d. Risiko operasional

Di samping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisi dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Perusahaan.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

37. Financial Risk Management

Introduction and Overview

The Group's exposures to risks of financial instruments are as follows:

- a. Credit Risk
- b. Market Risk
- c. Liquidity Risk
- d. Operational Risk

In addition, management also identified risks such as reputation risk, legal risk, and compliance risk and are managed as part of operational risk.

This disclosure provides information of the Group's exposure to any risk above, as well as the objectives, policies and processes conducted by the Group in measuring and managing risks.

Risk Management Framework

Management uses a comprehensive risk management approach based on the principles and positive values, which includes clearly defined risk strategies, structured board, responsible working committee, and structured management authority and level of delegation.

Risk management committee is also responsible in keeping the existing risk directives approved by the Board of Commissioners and Directors to be consistently implemented. The Company, as a subsidiary of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, applies sustainable concepts related to the implementation of risk management undertaken by the parent company.

The partnership between the Company with PT Sinar Mas Multiartha Tbk is important, since both are mutually involved in facing possible risks that could emerge, together with the growth and performance management of the Company.

In applying the risk management framework, the Group adopted the four (4) pillars, namely the active supervision of the Board of Commissioners and Directors, Policy and Implementation Constraints, Management Information Systems Control, and Internal Control.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetatan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017		2016	
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	160.956	160.956	92.081	92.081
Investasi jangka pendek	54.400	54.400	54.500	54.500
Piutang pembiayaan konsumen	1.549.831	1.516.666	817.539	800.010
Tagihan anjak piutang	3.058.109	3.054.109	2.295.664	2.284.544
Piutang lain-lain	49.517	49.517	32.311	32.311
Aset lain-lain - simpanan jaminan	798	798	783	783
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek	103.254	103.254	66.985	66.985
Jumlah	4.976.865	4.939.700	3.359.863	3.331.214

a. Credit Risk

Credit risk associated with the customers' ability to pay principal, interest and other obligations is inherent to the Group. Credit risk is managed by establishing policies and procedures covering the establishment, insurance, maintenance and billing of credit to ensure that the credit risk profile is still within the acceptable range. This range is based on portfolio limits of the Group as a whole, which considers the Grup's ability, concentration or other trends, economic conditions, market conditions, product effectiveness and estimated credit losses.

The credit risk management's function is to ensure segregation of duties and responsibilities between the authorized personnel to grant loans, limitation based on considerations policy from directors, experience and evidence of history, nature of business and an integrated risk management, that each loan disbursed is assessed structurally and independently. Reviews are conducted by the internal audit. Management also implemented new guidelines on policies and procedures relative to restrictions and more tight control of the authorized parties that approve loans.

The main priority of the management is to comply with the policies and regulations of the Minister of Finance, regulations of law and other relevant regulations.

The table below shows maximum exposure on the statements of financial position that is related to credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Consumer financing receivables
Factoring receivables
Other accounts receivable
Other assets - guarantee deposits
Fair Value through profit loss
Short-term investment

Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about default rates of the debtors as of December 31, 2017 and 2016:

	2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	160.956	-	-	160.956	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	157.654	-	-	157.654	Short-term investments
Piutang pembiayaan konsumen	2.015.740	-	43.851	2.059.591	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	3.036.527	17.754	4.000	3.058.281	Factoring receivables
Piutang lain-lain	49.517	-	-	49.517	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	798	-	-	798	Other assets - guarantee deposits
	<u>5.421.192</u>	<u>17.754</u>	<u>47.851</u>	<u>5.486.797</u>	

	2016				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	92.081	-	-	92.081	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	121.486	-	-	121.486	Short-term investments
Piutang pembiayaan konsumen	1.105.898	-	26.384	1.132.282	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	2.181.995	17.754	95.915	2.295.664	Factoring receivables
Piutang lain-lain	32.311	-	-	32.311	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	783	-	-	783	Other assets - guarantee deposits
	<u>3.534.554</u>	<u>17.754</u>	<u>122.299</u>	<u>3.674.607</u>	

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

b. Market Risk

This risk pertains to risk arising from changes in market factors primarily interest rates and foreign exchange rates.

Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial assets and financial liabilities denominated in U.S. Dollar as follows:

	2017		2016		
	US\$	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rupiah	US\$	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6.503.751	88.113	5.307.707	71.314	Cash and cash equivalents
Piutang premi	21.530	292	215	3	Premiums receivable
Utang komisi	431	6	290	4	Commissions payable
Jumlah	<u>6.525.712</u>	<u>88.411</u>	<u>5.308.212</u>	<u>71.321</u>	Total

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Foreign exchange rates used by the Group at the statement of financial position date are disclosed in Note 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

Sensitivity Analysis on Foreign Exchange

The table below shows the sensitivity of change in the fair value from U.S. Dollar to Rupiah of cash and cash equivalents with all other variables held constant of the Group's profit before tax for the year ended December 31, 2017 and 2016. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assumption of reasonably possible change in foreign exchange.

	2017		2016		
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ <i>Increase (decrease) foreign exchange in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect against profit before tax</i>	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ <i>Increase (decrease) foreign exchange in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect against profit before tax</i>	
Rupiah terhadap: Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	4.406 (4.406)	5% (5%)	3.566 (3.566)	Rupiah against: U.S. Dollar

Dampak dari perubahan nilai tukar (Rupiah) terhadap Dolar Amerika Serikat terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

The impact of changes in exchange rates (Rupiah) against the U.S. Dollar mainly comes from changes in fair value of financial assets denominated in U.S. Dollar.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's policy is that the interest rate of bank loans (cost of funds) which uses interest rates to cover the interest rates is charged to consumers. Management also conducts a review of various interest rates offered by the creditor to obtain favorable interest rates before making a decision to carry out any engagement on debt.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The following table presents the financial instruments related to interest rate risk in its carrying value:

Sensitivity Analysis on Interest Rates

The following sensitivity analysis is determined based on the Group's financial assets exposure to interest rate (interest bearing) risk as of the statement of financial position date, with the assumptions that changes in interest rates occurred at an early period and are constant throughout the reporting year. The loans bear floating interest rate.

If interest rates increased or decreased by 50 basis points, while all other variables are held constant, the Group's total comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016 would decrease or increase by Rp 9,250 and Rp 5,550, respectively, which is primarily due to higher/lower interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Board of Directors monitor and review the interest rate sensitivity of the Group as a whole on a monthly basis.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

2017									
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman yang diterima	2.156.628	-	-	-	-	2.156.628	3.550	2.153.078	Loans received
Surat utang jangka menengah	-	1.000.000	-	-	-	1.000.000	8.031	991.969	Medium term notes
Utang obligasi	500.000	-	-	500.000	-	1.000.000	6.338	993.662	Bonds payable
Beban akrual	73.252	-	-	-	-	73.252	-	73.252	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	82.559	-	-	-	-	82.559	-	82.559	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	2.812.439	1.000.000	500.000	-	-	4.312.439	17.919	4.294.520	Total liabilities

2016									
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman yang diterima	1.459.944	-	-	-	-	1.459.944	2.850	1.457.094	Loans received
Surat utang jangka menengah	-	400.000	-	-	-	400.000	165	399.835	Medium term notes
Utang obligasi	-	500.000	-	-	500.000	1.000.000	9.426	990.574	Bonds payable
Beban akrual	34.646	-	-	-	-	34.646	-	34.646	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	59.143	-	-	-	-	59.143	-	59.143	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	1.553.733	900.000	-	-	500.000	2.953.733	12.441	2.941.292	Total liabilities

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date in the statements of financial position:

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses, directly or indirectly, connected with the internal inability or failure of the Group's internal processes that generally refers to human error, technology, legal risks and fraud cases.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

Perencanaan Kesiambungan Bisnis

Rencana kesiambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkesiambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Perusahaan memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara: identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

Operational risk management framework is systematically applied to ensure all operational risks are controlled and monitored comprehensively and is regularly applied in all key areas of the Group. The evaluation of the effectiveness and integrity needed to support the completion of each step of operational risk management is continuously performed. The Group manages operational risk in accordance with applicable regulations of the Minister of Finance and other regulatory agencies as well as with similar existing business practices.

Business Continuity Plan

A specific continuity business plan has been formulated carefully including the possibility of non-performing loan. A comprehensive continuity business plan is established to demonstrate the role and responsibilities of each party, where, if there is an increase of certain risk, such will be coordinated to the head office, considering that the Company has branches throughout Indonesia.

Risk Management

Handling operational risks is done by risk identification, risk measurement and risk control by management. Those three things are integral and inseparable.

All risks are managed by the management with prudence and standard principles. External factors and market trends, economic and business sector as a whole is also evaluated. In addition, a comprehensive monthly evaluation is conducted on all parameters of risks.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Guna mengembangkan bisnisnya, Perusahaan melakukan ekspansi dengan membuka 1 cabang baru pada tahun 2017, yaitu Cabang Klaten dan Cabang Palopo. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mempunyai 106 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat.

In order to continuously develop the business, the Company has expanded by opening 1 new branches in 2017, namely Klaten Branch and Palopo Branch. As of December 31, 2017, the Company has 106 branches already spread across Sumatera, Java, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, East Nusa Tenggara and West Nusa Tenggara.

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Grup.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>
Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholders</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>The companies that directly and indirectly owned by the Company's shareholders</i>	PT Bank Sinarmas Tbk PT Asuransi Sinar Mas PT AB Sinar Mas Multifinance PT Sinar Asset Management PT Sinarmas Sekuritas PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG PT Shinta Utama PT Rizky Lancar Sentosa PT Sinar Artha Konsulindo PT Jakarta Teknologi utama

38. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships with Related Parties

Related parties are companies under the business group of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Group.

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Sewa Gedung/ <i>Building rent</i>
Kas dan setara kas, sewa gedung, piutang premi dan piutang hasil investasi/ <i>Cash and cash equivalent, building rent, premium receivable and investment income receivable</i>
Investasi dalam saham, sewa gedung, asuransi aset dan piutang premi/ <i>Investments in shares of stock, building rent, assets insurance and premium receivable</i>
Investasi dalam saham, sewa kendaraan/ <i>Investments in shares of stock and vehicle rent</i>
Investasi dalam saham dan sewa gedung/ <i>Investments in shares of stock and building rent</i>
Sewa Gedung/ <i>Building rent</i>
Asuransi jiwa dan sewa gedung/ <i>Life insurance and building rent</i>
Sewa pembiayaan dan sewa ruangan/ <i>Finace lease and office rent</i>
Sewa ruangan/ <i>Office rent</i>
Piutang premi dan utang komisi/ <i>Premium receivable and commission</i>
Utang klaim/ <i>Claim payables</i>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The details of significant transactions with related parties are as follows:

	Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	Jumlah/Total				
	2017	2016	2017	2016	
			%	%	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in bank
PT Bank Sinarmas Tbk	26.124	19.046	0,43	0,43	PT Bank Sinarmas Tbk
Deposito					Time deposits
PT Bank Sinarmas Tbk	132.927	71.211	2,18	1,60	PT Bank Sinarmas Tbk
Reksadana					Mutual funds
Danamas Stabil	-	5.095	-	0,11	Danamas Stabil
Piutang premi					Premium receivables
PT Bank Sinarmas Tbk	63	630	0,00	0,01	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Sinarmas	24	-	0,00	-	PT Asuransi Sinarmas
Jumlah	87	630	0,00	0,01	Total
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Bank Sinarmas Tbk	582	1	0,01	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	35	34	0,00	0,00	PT Sinarmas Sekuritas
PT Sinar Asset Management	-	4	-	0,00	PT Sinarmas Asset Management
Jumlah	617	39	0,01	0,00	Total
Aset lain-lain					Other assets
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Asuransi Sinar Mas	997	995	0,02	0,02	PT Asuransi Sinar Mas
PT Bank Sinarmas Tbk	715	844	0,01	0,02	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	30	1	0,00	0,00	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	7	-	0,00	-	
PT AB Sinar Mas Multifinance	2	-	0,00	-	
Jumlah	1.751	1.840	0,03	0,04	Total
Investasi dalam saham					Investments in shares of stock
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	5	0,00	0,00	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Asuransi Sinar Mas	2	2	0,00	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
PT Sinar Asset Management	1	1	0,00	0,00	PT Sinar Asset Management
Jumlah	8	8	0,00	0,00	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang klaim					Claim payable
PT Jakarta Teknologi Utama	33	1	0,00	0,00	PT Jakarta Teknologi Utama
PT Asuransi Sinar Mas	-	16	-	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
Jumlah	33	17	0,00	0,00	Total
Utang komisi					Commissions payable
PT Bank Sinarmas Tbk	11	18	0,00	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
Beban Akrual					Accrued Expense
PT Rizky Lancar Sentosa	764	70	0,01	0,00	PT Rizky Lancar Sentosa
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
PT Kalibesar Raya Utama	11.702	8.030	0,27	0,27	PT Kalibesar Raya Utama
PT Asuransi Sinar Mas	12.556	9.805	0,28	0,32	PT Asuransi Sinar Mas
PT Bank Sinarmas Tbk	1.652	2.045	0,04	0,07	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	224	224	0,00	0,00	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Jumlah	26.134	20.104	0,59	0,66	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
	2017	2016	2017 %	2016 %	
Pendapatan					Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan PT Shinta Utama	-	2	-	0,02	Finance lease income PT Shinta Utama
Pendapatan lain-lain					Other income
Pendapatan sewa gedung					Rent income
PT Bank Sinarmas Tbk	8.902	6.984	15,60	15,81	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Sinarmas	576	1.904	1,01	4,31	PT Asuransi Sinarmas
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	384	160	0,67	0,36	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
PT Sinar Mas Sekuritas	384	384	0,67	0,87	PT Sinar Mas Sekuritas
PT Asuransi Simas jiwa	56	-	0,10	-	
Jumlah	10.302	9.432	18,05	21,35	Total
Pendapatan Bunga PT Bank Sinarmas Tbk	1.179	285	2,07	0,65	Interest income PT Bank Sinarmas Tbk
Beban					Expenses
Beban umum dan administrasi					General and administrative
PT Rizky Lancar Sentosa	2.342	1.556	2,33	1,59	PT Rizky Lancar Sentosa
PT Kalibesar Raya Utama	1.954	2.423	1,94	2,48	PT Kalibesar Raya Utama
PT Bank Sinarmas Tbk	135	132	0,13	0,14	PT Bank Sinarmas Tbk
PT AB Sinar Mas Multifinance	110	527	0,11	0,54	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	2	10	0,00	0,01	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Jumlah	4.543	4.648	4,51	4,76	Total
Lain-lain	105	195	0,45	1,15	Others

- b. Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama *Channeling* dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah kredit *channeling* yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 2.543.134 dan Rp 2.081.602 (Catatan 6).
- c. Grup telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 11).
- d. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 15), fasilitas ini belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- b. The Company has entered into a Joint Financing Agreement by Channeling Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As of December 31, 2017 and 2016, channeling credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk with nominal value of Rp 2,543,134 and Rp 2,081,602, respectively (Note 6).
- c. The Group insured its property and equipment with PT Asuransi Sinar Mas (Note 11).
- d. The Company obtained an Overdraft facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 15), but has not been utilized as of December 31, 2017 and 2016.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>e. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas aset tetap (Catatan 11) dan agunan yang diambil alih (Catatan 13) milik Perusahaan.</p> <p>f. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa operasi (<i>operating lease</i>) dengan PT AB Sinar Mas Multifinance atas kendaraan bermotor. Perjanjian sewa operasi tersebut berjangka waktu 1 tahun.</p> <p>g. Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris selama periode pelaporan. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:</p> | <p>e. The Company signed an office rent agreement with PT Bank Sinarmas Tbk for the lease of the Company's property and equipment (Note 11) and foreclosed assets (Note 13).</p> <p>f. The Company entered into several operating lease agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance for the lease of the Company's motor vehicles. The operating lease term is valid for one (1) year.</p> <p>g. There is no remuneration given to the Company's Board of Commissioners during the year. The remuneration of Directors and other key management members follows:</p> |
|--|---|

2017					
Direksi/ <i>Directors</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management members</i>			
%	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	79	12.899	85	7.927	Salaries and short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	21	3.490	15	1.366	Long-term employee benefits
Jumlah	100	16.389	100	9.293	Total

2016					
Direksi/ <i>Directors</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management members</i>			
%	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	79	10.521	83	5.799	Salaries and short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	21	2.717	17	1.216	Long-term employee benefits
Jumlah	100	13.238	100	7.015	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Segmen Operasi

39. Operating Segments

	2017						
	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Receivables	Piutang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Receivables	Anjak Piutang/ Factoring Receivables	Underwriting Asuransi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga	515.824	-	481.442	-	-	997.266	Interest income
Pendapatan operasi	-	-	-	21.690	-	21.690	
Administrasi	272.107	-	432	-	-	272.539	Administration
Asuransi	8.486	-	-	-	-	8.486	Insurance
Keuntungan dari investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	6.005	6.005	Gain on short-term investments at fair value through profit and loss
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	58.332	58.332	Other income
Jumlah	796.417	-	481.874	21.690	64.337	1.364.318	Total
Beban bunga	190.598	-	-	-	186.284	376.882	Interest expense
Beban operasi	-	-	-	13.493	-	13.493	
Kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih	161.684	-	(7.121)	-	1.008	155.571	Provision for impairment losses of receivables and foreclosed assets
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	568.160	568.160	Other operating expenses
Jumlah	352.282	-	(7.121)	13.493	755.452	1.114.106	Total
Laba sebelum pajak						250.212	Profit before tax
Beban pajak						(54.763)	Tax expense
Laba bersih						195.449	Profit for the year
Aset segmen*	1.516.666	-	3.054.109	5.344	1.514.815	6.090.934	Segment assets *
Investasi dalam saham	-	-	-	-	648	648	Investment in shares
Jumlah aset	1.516.666	-	3.054.109	5.344	1.515.463	6.091.582	Total assets
Liabilitas segmen*	1.315.149	-	2.841.479	10.930	195.439	4.362.997	Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable and deferred tax liabilities.

	2016						
	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Receivables	Piutang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Receivables	Anjak Piutang/ Factoring Receivables	Underwriting Asuransi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga	369.610	9.839	281.634	-	-	661.083	Interest income
Pendapatan operasi	-	-	-	19.818	-	19.818	
Administrasi	160.820	-	172	-	-	160.992	Administration
Asuransi	5.742	-	-	-	-	5.742	Insurance
Keuntungan dari investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	3.664	3.664	Gain on short-term investments at fair value through profit and loss
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	44.180	44.180	Other income
Jumlah	536.172	9.839	281.806	19.818	47.844	895.479	Total
Beban bunga	154.691	-	-	-	103.140	257.831	Interest expense
Beban operasi	-	-	-	15.370	-	15.370	
Kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih	40.189	-	19.045	-	1.045	60.279	Provision for impairment losses of receivables and foreclosed assets
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	435.515	435.515	Other operating expenses
Jumlah	194.880	-	19.045	15.370	539.700	768.995	Total
Laba sebelum pajak						126.484	Profit before tax
Beban pajak						(32.014)	Tax expense
Laba bersih						94.470	Profit for the year
Aset segmen*	800.010	-	2.284.544	3.453	1.359.601	4.447.608	Segment assets *
Investasi dalam saham	-	-	-	-	538	538	Investment in shares
Jumlah aset	800.010	-	2.284.544	3.453	1.360.139	4.448.146	Total assets
Liabilitas segmen*	757.094	-	2.090.409	10.677	136.971	2.995.151	Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable and deferred tax liabilities.

40. Informasi Lainnya

40. Other Information

- Rasio Permodalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 38,49% dan 43,47%.
- Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Rasio Kualitas Aktiva Produktif Perusahaan adalah masing-masing sebesar 0,53% dan 0,47%.

- As of December 31, 2017 and 2016 Capital Ratios is 38.49% and 43.47%, respectively.
- As of December 31, 2017 and 2016, the ratios of Non-Performing Financing (NPF) to total loans are 0.53% and 0.47%, respectively.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Imbal hasil aset atau *Return on Assets (ROA)* Perusahaan untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 3,03% dan 2,50%.
- d. *Return of Equity (ROE)* Perusahaan tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 11,12% dan 6,17%.
- e. Beban operasional Perusahaan terhadap pendapatan operasional tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 81,67% dan 86,23%.
- f. Rasio kecukupan investasi ASN tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 1.396,52% dan 1.141,06%
- g. Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi netto ASN tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 46,44% dan 78,99%.
- h. Rasio likuiditas ASN tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 722,34% dan 998,08%
- i. Rasio solvabilitas ASN tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 1.644,51% dan 1.824,53%.

- c. Return on Assets (ROA) of the Company is 3.03% and 2.50%, in 2017 and 2016, respectively.
- d. Return on Equity (ROE) of the Company is 11.12% and 6.17% in 2017 and 2016, respectively.
- e. The Company's operating expenses to operating income ratio is 81.67% and 86.23% in 2017 and 2016, respectively.
- f. ASN investment sufficiency ratio is 1,396.52% and 1,141.06% in 2017 and 2016, respectively.
- g. ASN investments income to net premium income ratio is 46.44% and 78.99% in 2017 and 2016, respectively.
- h. ASN Liquidity ratio is 722.34% and 998.08% in 2017 and 2016, respectively.
- i. ASN Solvency ratio is 1,644.51% and 1,824.53% in 2017 and 2016, respectively.

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

	2017	2016	
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	146.048	32.519	Write-off of consumer financing
Penghapusan tagihan anjak piutang	-	11.083	Write-off of factoring
Penghapusan aset tetap - bersih	15	22	Write-off of property and equipment - net
Penambahan aset tetap melalui utang	26.471	6.910	Addition of property and equipment through debt
Penambahan aset tetap dari program pengampunan pajak	-	74.422	Addition of property and equipment through tax amnesty program
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap menjadi aset tetap	39.142	65.735	Reclassification of advance purchase payment of property and equipment into property and equipment
Pelunasan piutang pembiayaan konsumen melalui pengambilalihan agunan	108.835	76.694	Repayment of consumer financing receivables through foreclosed assets

42. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perusahaan secara efektif mengakuisisi entitas anak PT Asuransi Simas Net (ASN) dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pada bulan September 2017. Karena Perusahaan dan ASN merupakan entitas sepengendali, maka akuisisi yang dilakukan Perusahaan atas ASM dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*). Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 dan 2015 Perusahaan dan entitas anak yang diakuisisi telah digabungkan dan disajikan kembali, seolah-olah entitas anak telah dikonsolidasikan sejak periode yang paling awal disajikan. Selanjutnya ekuitas bersih entitas anak hasil penggabungan dicatat sebagai "Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Tabel berikut menyajikan dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, sebagaimana diungkapkan diatas, terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember/December 31, 2016	
	Sebelum	Setelah
	penyajian kembali/ Before restatement	penyajian kembali/ After restatement
ASET		
Kas dan Setara Kas	89.952	92.879
Investasi jangka pendek	-	121.486
Piutang Pembiayaan Konsumen		
Pihak ketiga	1.132.282	1.132.282
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(314.743)	(314.743)
Jumlah	817.539	817.539
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.529)	(17.529)
Jumlah - bersih	800.010	800.010
Tagihan Anjak Piutang		
Pihak ketiga	2.295.664	2.295.664
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.120)	(11.120)
Jumlah - bersih	2.284.544	2.284.544
Piutang Premi		
Pihak berelasi	-	630
Pihak ketiga	-	2.823
Jumlah - bersih	-	3.453
Piutang Lain-lain	31.683	32.311
Aset Reasuransi	-	15
Aset Tetap - bersih	912.264	912.299
Uang Muka	91.490	91.490
Agunan yang Diambil Alih - bersih	83.902	83.902
Aset Pajak Tangguhan	-	1.163
Aset lain-lain	25.226	25.757
JUMLAH ASET	4.319.071	4.449.309

42. Restatement of the Financial Statements for due to Business Combination Among Entities Under Common Control

The Company effectively acquired PT Asuransi Simas Net (ASN) from PT Asuransi Sinar Mas (ASM), in September 2017. Since the Company and ASM are entities under common control, therefore the acquisition was accounted for using the pooling interest method. For the presentation purpose, the 2016 and 2015 consolidated financial statements of the Company and the acquired subsidiary were combined and restated as if the subsidiary was consolidated since the beginning of the earliest period presented. Furthermore, the net equity of subsidiary is recorded as "Proforma Capital Arising from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control".

The following tables summarize the effect of business combination transactions among entities under common control as discussed above on the Group's consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Consolidated statements of financial position

ASSETS

Cash and Cash Equivalents
Short-term investments
Consumer Financing Receivables
Third party
Unearned consumer financing income
Total
Allowance for impairment losses
Net
Factoring Receivables
Third parties
Allowance for impairment losses
Net
Premiums Receivables
Related parties
Third parties
Net
Other Accounts Receivable
Reinsurance Assets
Property and Equipment - net
Advance Payments
Foreclosed Assets - net
Deferred Tax Assets
Other Assets - net
TOTAL ASSETS

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2016		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Pinjaman yang Diterima	1.457.094	1.457.094	Loans Received
Utang Asuransi	-	-	Insurance Payable
Pihak berelasi	-	35	Related parties
Pihak ketiga	-	878	Third parties
Jumlah	-	913	Total
Liabilitas Kontrak Asuransi	-	9.764	Insurance Contract Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	399.835	399.835	Medium Term Notes
Utang Obligasi	990.574	990.574	Bonds Payable
Utang Pajak	11.382	11.586	Taxes Payable
Beban Akrua	34.596	34.646	Accrued Expenses
Liabilitas Pajak Tangguhan	12.242	12.242	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	27.117	31.767	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas lain-lain	70.147	70.558	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	3.002.987	3.018.979	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal Saham	1.000.000	1.000.000	Capital Stock
Tambahan modal disetor	74.422	74.422	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	97.109	Proforma capital arising from business combination transaction among entities under common control
Saldo Laba	241.662	241.662	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.316.084	1.413.193	Total Equity Attributable to Owners of the Parent company
Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	-	17.137	Proforma Non-controlling Interest Arising from Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control
Jumlah Ekuitas	1.316.084	1.430.330	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.319.071	4.449.309	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	1 Januari 2016/31 Desember 2015/ January 1, 2016/December 2015		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
ASET			ASSETS
Kas dan Setara Kas	15.702	17.266	Cash and Cash Equivalents
Investasi jangka pendek	-	114.585	Short-term investments
Piutang Pembiayaan Konsumen			Consumer Financing Receivables
Pihak ketiga	654.031	654.031	Third party
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(208.605)	(208.605)	Unearned consumer financing income
Jumlah	445.426	445.426	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.859)	(9.859)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	435.567	435.567	Net
Piutang Sewa Pembiayaan			Finance Lease Receivables
Pihak berelasi	205	205	Related parties
Pihak ketiga	93.623	93.623	Third parties
Jumlah	93.828	93.828	Total
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(13.630)	(13.630)	Unearned lease income
Jumlah - bersih	80.198	80.198	Net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2016/31 Desember 2015/ January 1, 2016/December 2015		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
ASET			ASSETS
Tagihan Anjak Piutang			Factoring Receivables
Pihak ketiga	1.616.986	1.616.986	Third parties
Pendapatan anjak piutang tangguhan	(56)	(56)	Deferred factoring income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.158)	(3.158)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.613.772	1.613.772	Net
Piutang Premi			Premiums Receivables
Pihak berelasi	-	909	Related parties
Pihak ketiga	-	2.078	Third parties
Jumlah - bersih	-	2.987	Net
Piutang Lain-lain	101.985	102.305	Other Accounts Receivable
Aset Reasuransi	-	13	Reinsurance Assets
Aset Tetap - bersih	794.459	794.508	Property and Equipment - net
Uang Muka	149.585	149.585	Advance Payments
Agunan yang Diambil Alih - bersih	76.197	76.197	Foreclosed Assets - net
Aset Pajak Tangguhan	-	2.118	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	22.398	22.927	Other Assets - net
JUMLAH ASET	3.289.863	3.412.028	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Pinjaman yang Diterima	1.127.391	1.127.391	Loans Received
Utang Asuransi			Insurance Payable
Pihak berelasi	-	56	Related parties
Pihak ketiga	-	69	Third parties
Jumlah	-	125	Total
Liabilitas Kontrak Asuransi	-	4.879	Insurance Contract Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	399.761	399.761	Medium Term Notes
Utang Obligasi	495.725	495.725	Bonds Payable
Utang Pajak	2.630	2.761	Taxes Payable
Beban Akrua	24.042	24.253	Accrued Expenses
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.176	2.176	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	33.147	36.859	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas lain-lain	64.807	65.079	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	2.149.679	2.159.009	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal Saham	1.000.000	1.000.000	Capital Stock
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	95.910	Proforma capital arising from business combination transaction among entities under common control
Saldo Laba	140.184	140.184	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.140.184	1.236.094	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Proforma Kepentingan Nonpengendali			Proforma Non-controlling Interest
dari Transaksi Kombinasi Bisnis			Arising from Business Combination
Entitas Sepengendali	-	16.925	Transaction Among Entities
Jumlah Ekuitas	1.140.184	1.253.019	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.289.863	3.412.028	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian**

**Consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income**

	31 Desember/December 31, 2016		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan Bunga			Interest income
Pembiayaan konsumen	369.610	369.610	Consumer financing
Sewa pembiayaan	9.839	9.839	Finance lease
Anjak piutang	281.634	281.634	Factoring
Pendapatan underwriting asuransi	-	19.818	Insurance underwriting income
Asuransi	5.742	5.742	Insurance
Administrasi	160.992	160.992	Administration
Keuntungan dari investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	3.664	Gain on short-term investments at fair value through profit and loss
Lain-lain	38.734	44.180	Other Income
Jumlah Pendapatan	866.551	895.479	Total Revenues
BEBAN			EXPENSES
Bunga	257.831	257.831	Interest
Gaji dan tunjangan	243.125	250.409	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	94.069	97.620	General and administrative
Penyusutan dan amortisasi	68.416	68.441	Depreciation and amortization
Kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih	60.279	60.279	Provision for impairment losses of receivables and foreclosed assets
Beban underwriting asuransi	-	15.370	Insurance underwriting expenses
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	2.145	2.145	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	16.900	16.900	Others
Jumlah Beban	742.765	768.995	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	123.786	126.484	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	23.800	23.800	Current tax
Tangguhan	7.176	8.214	Deferred tax
	30.976	32.014	
LABA SETELAH DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPEGENDALI	-	94.470	INCOME AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA (RUGI) PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPEGENDALI	-	(1.660)	COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA BERSIH	92.810	92.810	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	11.558	11.226	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.890)	(2.807)	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	-	8.419	Total Other Comprehensive Income After Effect of Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control
Penghasilan komprehensif lain proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	249	Proforma other comprehensive income arising from business combination transactions among entities under common control
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	8.668	8.668	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	101.478	101.478	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan arus kas konsolidasian

Consolidated statement of cash flow

	31 Desember/December 31, 2016		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Pembiayaan konsumen	1.716.157	1.716.157	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	641.351	641.351	Factoring receivables
Sewa pembiayaan	92.257	92.257	Net investments in finance lease
Premi	-	23.181	Premium
Investasi jangka pendek	-	34.035	Short-term investments
Administrasi	160.992	160.992	Administration
Asuransi	5.742	5.742	Insurance
Lain-lain	173.111	173.416	Others
Jumlah penerimaan kas	2.789.610	2.847.131	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Pembiayaan konsumen	(1.827.874)	(1.827.874)	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	(1.049.534)	(1.049.534)	Factoring receivables
Sewa pembiayaan	(2.221)	(2.221)	Net investments in finance lease
Underwriting asuransi	-	(13.541)	Insurance underwriting
Investasi jangka pendek	-	(31.900)	Short-term investments
Beban usaha	(84.044)	(86.989)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	(242.731)	(250.015)	Salaries and employee benefits
Bunga pinjaman	(258.549)	(258.549)	Interest paid
Pembayaran uang tebusan pengampunan pajak	(1.488)	(1.488)	Tax amnesty fees
Lain-lain	(12.946)	(13.423)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(3.479.387)	(3.535.534)	Total cash paid
Kas digunakan untuk operasi	(689.777)	(688.403)	Net cash flows used in operation
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15.677)	(15.677)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(705.454)	(704.080)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	3.396	3.396	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(41.048)	(41.059)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran uang muka sehubungan dengan pembelian aset tetap	(7.473)	(7.473)	Advance payments in relation with purchase of property and equipment
Pembayaran liabilitas lain-lain sehubungan dengan pembelian aset tetap	(6.074)	(6.074)	Payment of other liability in relation with purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(51.199)	(51.210)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan pinjaman yang diterima	692.354	692.354	Proceeds from loans received
Pembayaran pinjaman yang diterima	(361.347)	(361.347)	Payments of loans received
Perolehan utang obligasi	500.000	500.000	Proceeds from bonds payable
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	831.007	831.007	Net Cash Provided by in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	74.354	75.717	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	15.702	17.266	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(104)	(104)	Effect of foreign exchange rate changes on cash
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	89.952	92.879	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

43. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2018

PPSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

<u>1 Januari 2020</u>	<u>January 1, 2020</u>
PSAK	PSAK
1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan	1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Sewa	3. PSAK No. 73, Leases
Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.	The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
